

PROFESIONALISME REPORTER TELEVISI DALAM PELIPUTAN BERITA DI RTV PEKANBARU

© Hak cipta m



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

MUTIA ANNISA LUTFA SITOMPUL

NIM: 12040320234

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAS SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



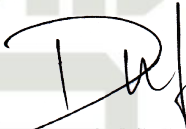
PROFESIONALISME REPORTER TELEVISI DALAM PELIPUTAN BERITA DI RTV PEKANBARU

Disusun Oleh :


Mutia Annisa Lutfa Sitompul
NIM. 12040320234

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 11 Desember 2023

Pembimbing,


Darinawati, M. I. Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mutia Annisa Lutfa Sitompul
NID : 12040320234
Judul : Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Yantas, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

Dra. Atjih Sukaesih, M.S
NIP. 19691118 199603 2 001

sekretaris/ Penguji II

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Pekanbaru, 11 Desember 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Mutia Annisa Lutfia Sitompul
NIM : 12040320234
Judul Skripsi : Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutia Annisa Lutfa Sitompul
 NIM : 12040320234
 Tempat/Tgl.Lahir : Sei Silau, 21 April 2002
 Fakultas : Dakwah And Komunikasih
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Mutia Annisa Lutfa Sitompul

NIM. 12040320234

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mutia Annisa Lutfa Sitompul
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di RTV Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru. Dilatar belakangi oleh fenomena yang dapat kita lihat dan kita jumpai di media online (Televisi) yang harus mampu untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan dan memenuhi kriteria. Yang menjadi acuan atau bisa dikatakan seorang reporter tersebut profesional harus memegang teguh pada “Kode etik Jurnalistik dan Undang Undang Pers.” Kode etik jurnalistik merupakan aturan yang dibuat oleh persatuan reporter itu sendiri untuk menjadi rambu-rambu aktivitas jurnalistik di Indonesia. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan tehnik analisis data yang bersifat fenomenologis disebut analisis tekstural (permukaan), untuk mendapatkan noesis (kesadaran mendalam) yang disebut analisis struktural. Data yang dikumpulkan peneliti berupa gambar dan voice note. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan jumlah informan 4 orang yaitu Pak Zaini, Bang Yogi, Kak Noor, Kak Friska. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari orang yang bekerja di Rtv pekanbaru, mendapati reporter televisi dalam menjalankan tugas seorang reporter dengan profesional. Jurnalis yang termasuk kategori profesional sudah memiliki tanggungjawab sebagai reporter dan telah teruji pada kompetensi uji kewartawaan. Profesionalisme reporter televisi ialah mengacu pada kode etik jurnalistik dan undang-undang pers no 40 tahun 1999.

Kata Kunci: Profesionalisme, Reporter Televisi, Peliputan Berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Mutia Annisa Lutfa Sitompul*
Department : *Communication Sciences*
Title : *Professionalism of Television Reporters in News Coverage on RTV Pekanbaru*

The aim of this research is to determine the professionalism of television reporters in news coverage on RTV Pekanbaru. The background is a phenomenon that we can see and encounter in online media (Television), which requires being able to act professionally in carrying out tasks given directions by superiors and meeting the criteria. What is a reference or can be said to be a professional reporter must adhere to the "Journalism Code of Ethics and the Press Law." The journalistic code of ethics is a rule created by the reporters' association itself to serve as guidelines for journalistic activities in Indonesia. Using qualitative methods with a phenomenological approach, with phenomenological data analysis techniques called textural (surface) analysis, to obtain noesis (deep awareness) which is called structural analysis. The data collected by researchers is in the form of images and voice notes. Data collection in this research was obtained through interviews, observation and documentation, with 4 informants namely Mr. Zaini, Brother Yogi, Sister Noor, Sister Friska. The results of this study were obtained by dalri oralng who worked at Rtv Pekanbaru, dalpalti television reporter dallalm became a reporter with professionals. Journalists who belong to the professional category already have responsibilities as reporters and have been tested for the competence of the wartawan test. The professionalism of television reporters refers to the journalistic code of ethics and press law no. 40 of 1999.

Keywords: *Professionalism, Television Reporter, News Coverage*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada Ayah Johansyah Sitompul dan mama Aminah, Adikku yang Pertama Muhammad Alviano Dwi Naufal Sitompul serta Adikku yang Kedua (Bungsu) Muhammad Riski Husaini Sitompul yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama dan ayah untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D.

Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag.

Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.

Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.

7. Ibu Darmawati M. I. Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, mengarahkan dan memberi saran, serta nasihat kepada saya.
8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
10. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
11. Kepada Rtv dan para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
12. Kepada teman-teman kelasku yang tercinta Ilkom B Angkatan 2020 dan Broadcasting A Angkatan 2021 terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
13. Kepada teman-teman terbaikku yang selalu mendukung, selalu kebersamai, dan menjadi support sistem terbaik saya bernama Putri Hasanah Pulungan dengan Riza Helmi Putri dan Nurfitri Ramadhani saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan semoga bisa wisuda bareng.
14. Kepada teman-teman yang tidak bisa dituliskan namanya satu-persatu. Saya mengucapkan terimakasih kepada kalian karena sudah menjadi teman yang baik buatku.
15. Dan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 6 Desember 2023

Penulis,

Mutia Annisa Lutfia Sitompul
NIM. 12040320234

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pengesahan Istilah.....	3
1.3 Ruang Lingkum Kajian.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Kegunaan Penelitian	4
1.7 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Informan Penelitian.....	33
3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Validitas Data.....	34
3.7 Tehnik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Sejarah Rtv.....	36
A. Lokasi.....	36
B. Visi-Misi	37
C. Struktur Organisasi	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

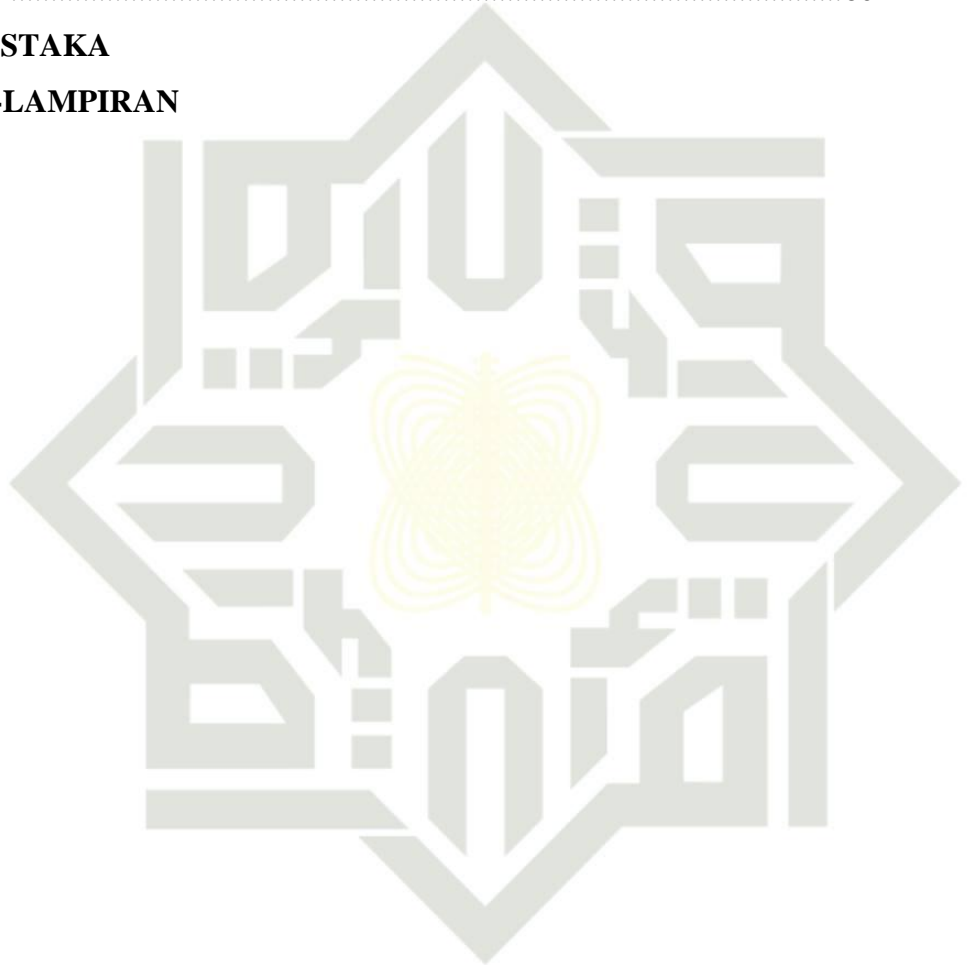
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

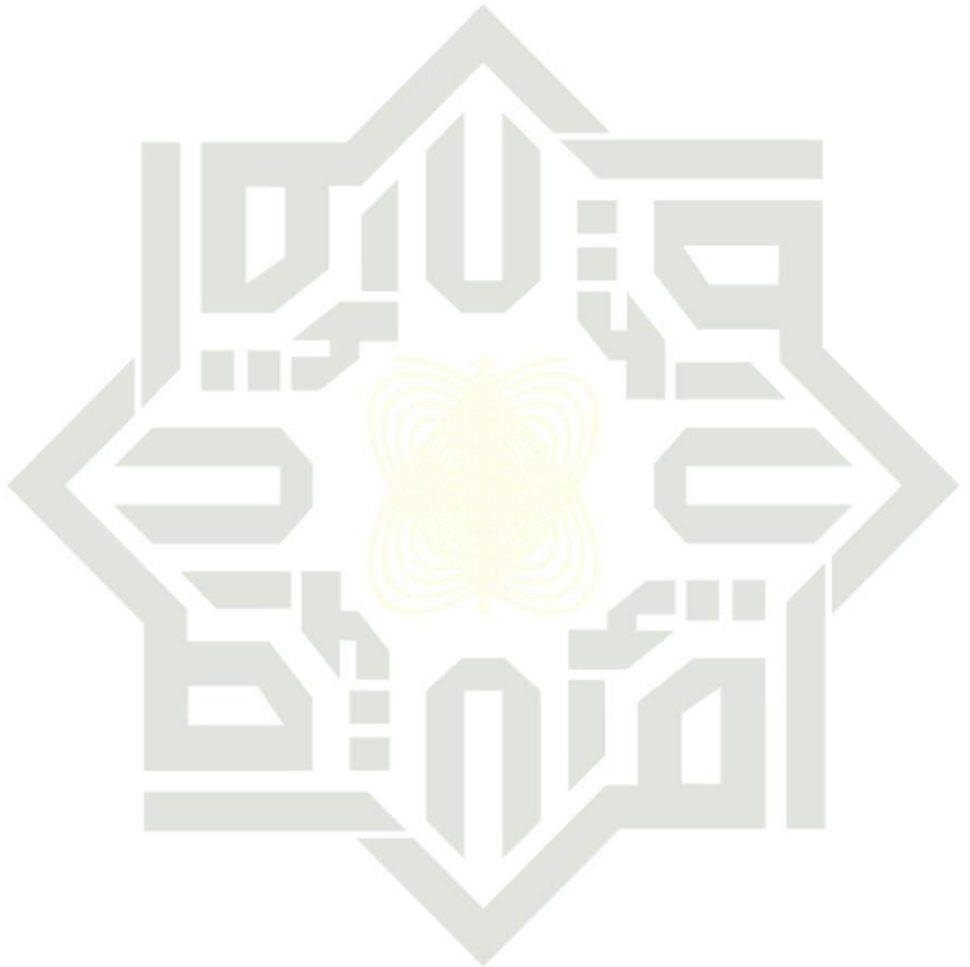
D. Jadwal Acara Riau Televisi (Rtv)	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2 Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jadwal acara Rtv	38



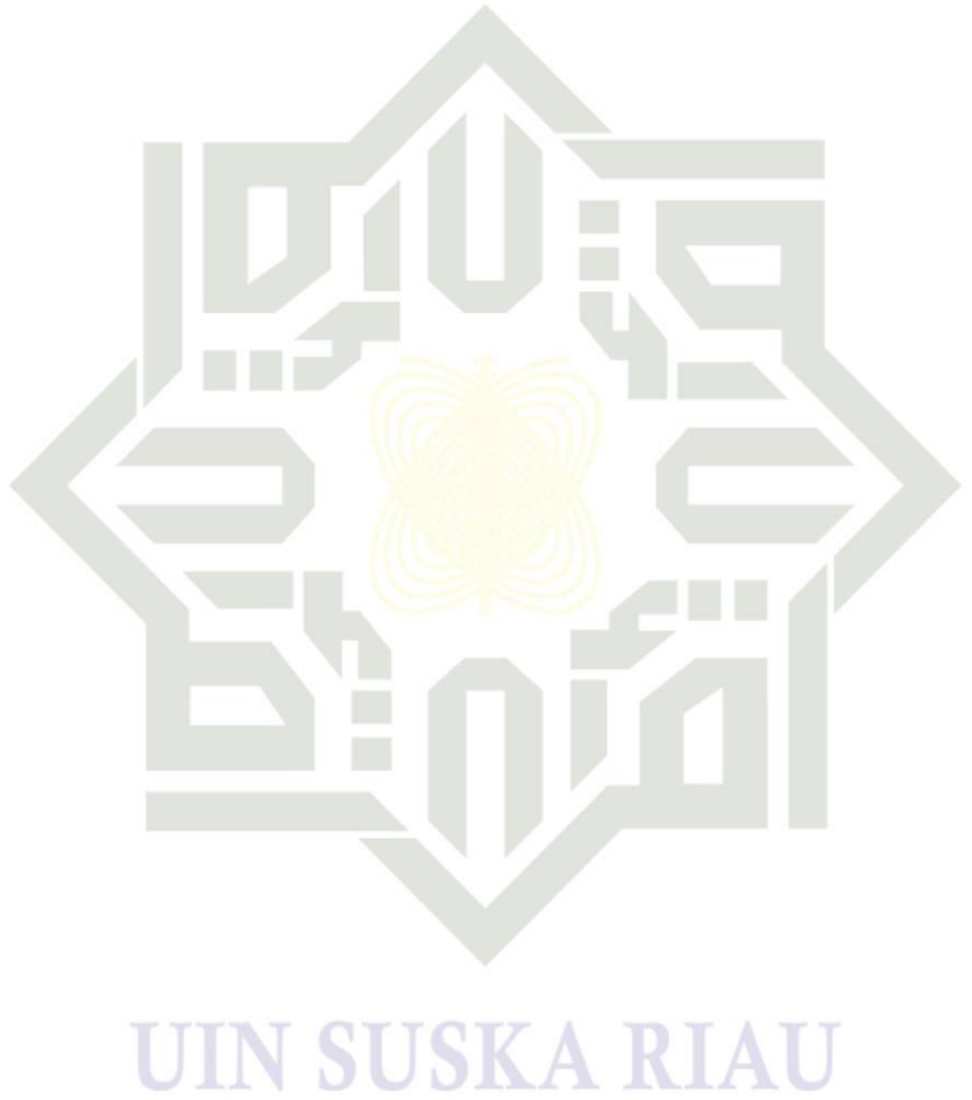
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Kantor Rtv Pekanbaru	35
Gambar 5.1 Berita di Rtv Pekanbaru	44



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keahlian dan pengetahuan seorang wartawan/reporter mutlak dimiliki. Seorang wartawan dan reporter harus peka terhadap keadaan di sekelilingnya. Info yang diterimanya harus segera dikejar dari mana sumbernya dan di cek kebenarannya. Gerakan dan tindakanya harus cepat. Data-data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, tiap berita yang akan dibuat harus padat dan berisi fakta. Ide seorang wartawan atau reporter sangat menentukan gerak langkahnya, miskin ide miskin gerakan. Ide akan timbul apabila wartawan/reporter itu mendasari ilmu jurnalistik teori dan praktek. Ia seorang idealis, ingin merombak hal-hal yang dirasakannya perlu untuk dirombak. Itulah sebabnya, dimana saja wartawan/reporter berada, ia akan memperoleh berita.¹

Peliputan menetapkan pencarian fakta ke tempat-tempat yang tidak berasal dari satu sumber. Pencarian fakta, melalui dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting lain, harus dikerjakan di dalam peliputan. Data-data mesti dicari, dengan menggunakan database komputer yang bisa diakses, ke tempat-tempat seperti perpustakaan universitas, perpustakaan publik organisasi-organisasi berita. Ketika mendapatkan data sumber-sumber yang dapat dimintai keterangan, peliputan mesti memastikan sumber-sumber tersebut telah memiliki kualifikasi dan reliabel. Peliputan mengharuskan pencarian fakta ke tempat-tempat yang tidak berasal dari satu sumber. Pencarian fakta, melalui dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting lain, harus dikerjakan di dalam peliputan. Data-data hendakmya dicari, dengan menggunakan database komputer yang bisa diakses, ke tempat-tempat seperti perpustakaan universitas, perpustakaan publik organisasi-organisasi berita. Ketika mendapatkan data sumber-sumber yang dapat dimintai keterangan, peliputan mesti memastikan sumber-sumber tersebut telah memiliki kualifikasi dan reliabel.²

Wartawan atau reporter memiliki tugas penting dalam melaksanakan profesinya, yaitu mencari berita. Pencarian berita pada prinsipnya dapat dilakukan setiap waktu tergantung tuntutan karena berita dapat terjadi kapan dan dimana saja. Wartawan pada saat kelapangan untuk mencari berita dituntut untuk profesional, lebih teliti dan jeli dalam menjalankan tugasnya.³

Berkaitan dengan profesionalisme wartawan, pastinya seorang wartawan harus memahami yang namanya kode etik jurnalistik. Patokan jurnalistik harus

¹ Imam Khalid, "Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran "Jambi dalam Berita" di TVRI Jambi." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.1 (2019).

² Septiawan Santana Kurnia. "Perjalanan depth reporting." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 2.2 (2001).

³ Bella Aulia Rahman, dkk. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pencarian Berita Oleh Wartawan Harian Fajar Makassar." *Respon* 2.4 (2021).

memiliki attitude yang baik. Seorang wartawan harus mampu memahami dan memaknai beberapa hal dalam menjalankan tugas seorang wartawan dengan baik, karena ada sebagian oknum wartawan yang memanfaatkan profesi wartawan sebagai kepentingan pribadinya.⁴

Kode etik jurnalistik memiliki peran penting dalam dunia pers dimana sebagai arahan nilai-nilai profesi kewartawanan, sehingga kode etik jurnalistik wajib dipahami dan dilaksanakan oleh wartawan. Wartawan dalam kegiatan jurnalistik ialah meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara (audio), gambar (visual), suara dan gambar (audio visual), serta data dan grafik maupun dalam bentuk saluran yang tersedia dan tetap dalam penjagaan badan yang terkait kegiatan pers Indonesia.⁵

Reporter yakni seorang yang bekerja menggabungkan berita dari banyak sumber, manage data dan informasi, menulis script berita kemudian melaporkannya melalui stasiun yang bersangkutan. Reporter sama dengan orang yang terlatih baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan bahan berita mulai dari pengembangan informasi menuju ke arah data yang akhirnya akan menjadi laporan yang dapat diterima audiennya.⁶

Para jurnalis dapat memakai sumber pertama dan kedua dalam membuat berita. Sumber pertama dapat dilaksanakan dengan cara mewawancarai dengan seseorang yang secara langsung mengalami suatu kejadian tertentu. Seorang jurnalis sebagai saksi mata juga dianggap menjadi sumber pertama. Sumber kedua dapat bersifat laporan tertulis dari suatu dokumen asli. Wawancara sedikit berbeda dengan pembicaraan biasa yang mana dalam wawancara setiap reporter menentukan pertanyaan yang akan ditanyakan.⁷

Seorang reporter atau wartawan perlu mendalami teknik penulisan berita yang sesuai kaidah jurnalistik dan memperhatikan 9 elemen jurnalisme yakni kebenaran, loyalitas terhadap masyarakat, disiplin verifikasi, independensi, pemantau kekuasaan, menyediakan forum publik, menarik dan relevan, komprehensif, memiliki hati nurani. Dalam menuliskan berita tertentu, misalnya

⁴ Susanti, Ima. "Profesionalisme Wartawan Televisi dalam Meliput Berita Pemerintahan." *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik* 4.2 (2021).

⁵ Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh, and Ellen Meianzi Yasak. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 6.5 (2017).

⁶ Aida Rahmawati dan Rini Lestari. Jurnal Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Lp. 6 Sctv. *Pantarei*, 4(02). 2020.

⁷ Lubis, Taufik Hidayat, and Ismail Koto. "Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik." *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5.2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai hal kebudayaan, penulisan secara mendalam diperlukan untuk menghindari informasi yang tidak lengkap dan lebih menarik.⁸

Setiap reporter memiliki wilayah peliputan yang berbeda dalam satu kerangka redaksional atau dalam istilah dunia surat kabar disebut dengan beat. Salah satu contohnya adalah redaktur kota menempatkan reporter-reporternya dalam beat masing-masing, seperti balai kota, pengadilan, kantor polisi, dinas social, bank dan tempat-tempat lain yang mengalami perkembangan informasi yang secara umum dibutuhkan oleh pembaca, dalam hal ini masyarakat secara keseluruhan. Namun selain itu redaktur juga memiliki reporter yang tidak ditugaskan dalam tertentu dan dalam satu bidang tertentu yang disebut dengan pelaksana penugasan umum.⁹

Demikian peneliti akan mengetahui bagaimana peran para reporter mengenai perannya dalam bidang profesi yang mereka geluti saat ini. Karena hal inilah teretus judul penelitian yang berjudul "Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru".

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Profesionalisme

profesional adalah wartawan yang bekerja sesuai dengan keahlian atau profesinya dengan menjunjung tinggi KEWI maupun aturan yang mengatur gerak langkahnya saat melakukan kegiatan kejournalistikan. Selain itu, wartawan profesional adalah wartawan yang bertanggung-jawab, memiliki komitmen, jujur, konsekuen, memiliki kemampuan menulis sesuai kode etik wartawan Indonesia.¹⁰

1.2.2 Reporter

Reporter merupakan kegiatan dari bidang jurnalistik, bersifat mencari data dan fakta secara mendalam. sehingga dapat mengantarkan masyarakat kepada satu kesimpulan yang utuh. Reportase sering juga dikatakan sebagai sebuah kegiatan berupa pemberitaan yang disajikan secara lengkap tentang suatu fakta dari peristiwa yang dilihat secara langsung di lapangan.¹¹

1.2.3 Peliputan

⁸ Khuswatun Hasanah and Sika Nur Indah, "Peningkatan Kompetensi Penulisan Berita Mendalam Bagi Reporter Majalah Mata Budaya Yogyakarta." *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2021).

⁹ Efendi, Erwan, Fadia Hanum Siregar, and Rico RInaldy. "Pengumpulan Bahan Berita Yang Di Lakukan Wartawan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.2 (2023).

¹⁰ Wibawa, Darajat. "Meraih profesionalisme wartawan." *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 28.1 (2012).

¹¹ Anwar, S., Supriadi, S., Pasiska, P., Sauti, S., Maliki, U., Ngatiah, C., & Pudralisa, D. Reportase Media Asik. *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peliputan adalah merekam, mencatat atau mengambil sebagai objek berita yang ada dilapangan berlangsung dalam suatu peristiwa.

Dalam proses peliputan, juga telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik. Mulai dari yang wajib untuk menunjukkan identitas berupa kartu pers kepada narasumber sampai dengan mengikuti keinginan narasumber seperti tidak diperbolehkan untuk menyebutkan identitas narasumber sampai dengan keinginan narasumber untuk melakukan off the record.¹²

1.2.4 Berita

Berita dalam bahasa inggris berasal dari kata new yang artinya "baru". Dari unsur kata ini dapat dipahami jika berita adalah sesuatu yang baru, dengan begitu, semua informasi yang baru bisa disebut sebagai berita.

Secara garis besar, berita adalah laporan tentang sesuatu kejadian atau peristiwa yang disampaikan ke khalayak, baik secara lisan maupun tertulis, yang didalamnya mengandung unsur pokok yakni: “sesuatu yang eksklusif, yang jarang diketahui orang”, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua yang tertulis dalam surat kabar atau majalah bisa disebut sebagai berita. Bahan dasar berita adalah realitas sosial dalam bentuk peristiwa, peristiwa dalam kehidupan manusia itu bermacam-macam ada peristiwa pembunuhan, perampokan, pengeboman dan sebagainya.¹³

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian penelitian ini akan dibatasi dengan hanya membahas seputar Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru. Untuk melihat seberapa profesionalnya seorang reporter tersebut dalam mencari berita.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Akademis

¹² Mesyha Misnawati Marasabessy. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Melalui Proses Peliputan pada Jurnalis Kompas TV Ambon*. Diss. IAIN Ambon, 2021.

¹³ https://www.researchgate.net/publication/357579722_Pengantar_Jurnalistik

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terkait penelitian dengan bagaimana Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru.

1.6.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan dan wawasan untuk gambaran bagaimana Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di Rtv Pekanbaru.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I	PENDAHULUAN
	Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.
BAB II	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR
	Penelitian terdahulu, teori yang digunakan dan kerangka berpikir.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	Jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.
BAB IV	GAMBARAN UMUM
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	Hasil dan pembahasan dari penelitian.
BAB VI	PENUTUP
	Rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal Septiawan Santana K, yang “**berjudul Perjalanan Depth Reporting**”. Tujuan penelitian ini adalah kegiatan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, seiring dengan perubahan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil pembahasan ini ialah Konsep-konsep tradisional pada pelaporan, pemilihan sumber, kepekaan jurnalisme, peliputan, dan kinerja wartawan bergeser pada interes khalayak media dan tuntutan profesional.¹⁴
2. Jurnal Imam Khalid, yang **berjudul “Peran Reporter Dalam Proses Produksi Program Siaran “Jambi Dalam Berita” Di Tvri Jambi**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan reporter dalam peliputan berita yang mempunyai nilai berita, strategi reporter dalam mencari sebuah berita jika berita pada tujuan awal tidak tercapai, dan persiapan seorang reporter dalam penyajian sebuah berita langsung (On Screen) yang ditemui dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti. Teknik dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada akhir penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa, kegiatan reporter adalah sebagai pencari berita yang aktual, faktual dan terpercaya, memiliki strategi yang jitu dalam penelusuran untuk mencari berita yang sulit didapatkan sebagai pengganti berita yang tidak didapatkan. Memiliki persiapan yang massak dalam peliputan berita langsung agar berita yang ditayangkan akurat dan bernilai.¹⁵
3. Jurnal Bella Aulia Rahman, Abdul majid, & Hadawiah, Yang **Berjudul “Penerapan kode Etik Jurnalistik dalam Pencarian Berita oleh Wartawan Harian Fajar Makassar”**, Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Kode Etik Jurnalistik yang merupakan pedoman bagi seluruh wartawan yang telah ditetapkan dapat diterapkandengan baik oleh wartawan Harian Fajar Makassar demi bentuk profesional seorang wartawan dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di kantor Harian Fajar Makassar, Sulewesi Selatan.

¹⁴ Kurnia, Septiawan Santana. "Perjalanan depth reporting." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 20(1) (2001)

¹⁵ Imam Khalid, "Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran “Jambi dalam Berita” di TVRI Jambi." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Kode Etik Jurnalistik oleh wartawan Harian Fajar Makassar dapat dilihat pada saat para wartawan menjalankan tugas jurnalistik dilapangan untuk mencari berita wartawan Harian Fajar telah dituntut untuk menerapkan kode etik jurnalistik yang telah diatur, para wartawan menyesuaikan segala kode etik yang telah ditetapkan dan mereka sangat berpegang teguh pada kode etik tersebut demi menjaga bentuk profesional dalam bekerja serta menjaga nama baik pribadi maupun nama baik perusahaan tempat bekerja. Adapun yang sangat diutamakan dalam menjalankan tugas jurnalistik ialah penerapan sikap profesional, independen serta menghasilkan berita yang berimbang.¹⁶

4. Jurnal Arifin S. Harahap, yang berjudul **“Profesionalisme Reporter Dan Juru Kamera Tv”** penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi Reporter dan juru kamera dalam peliputan berita tv adalah pekerja profesional. Sekalipun posisinya berbeda, keduanya harus mampu seiring sejalan. Mereka tidak boleh menunjukkan “ego” masing-masing dalam peliputan berita. Mereka harus sadar, sekalipun posisi berbeda harus menyajikan berita yang menarik, penting dan aktual kepada pemirsa. Metode yang digunakan ialah kualitatif. Hasil pembahasan ialah Mereka memang memiliki tugas utama yang berbeda. Repoter mengumpulkan bahan tertulis. Juru kamera mengambil gambar sesuai kebutuhan reporter dan memberikan masukan bila diperlukan. Tapi ingatlah, pemirsa tidak memahami itu. Pemirsa hanya ingin menyaksikan berita-berita sesuai harapan mereka. Stasiun televisi tempat mereka bekerja berharap, setiap berita yang disajikan memiliki “rating/share” yang terbaik.¹⁷
5. Jurnal Ima Susanti, dkk, yang berjudul **“Profesionalisme Wartawan Televisi Dalam Meliput Berita Pemerintahan”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan dalam meliput berita pemerintahan yang selama ini tidak pernah terlihat dan seperti apa yang dilakukan wartawan dalam menjalankan sikap profesionalismenya. Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. hasil penelitian dari ketiga pembahasan mengenai pemahaman, pemaknaan

¹⁶ Bella Aulia Rahman, dkk. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pencarian Berita Oleh Wartawan Harian Fajar Makassar." *Respon* 2.4 (2021).

¹⁷ Arifin S Harahap, "Profesionalisme Reporter Dan Juru Kamera Tv." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 15.1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman wartawan dalam menjalankan sikap profesionalisme dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) bervariasi.¹⁸

6. Jurnal Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh, & Ellen Meianzi Yasak, yang berjudul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Surat Kabar Harian Surya Malang”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kode etik jurnalis dan faktor yang mempengaruhi penerapan kode etik jurnalis dalam Surat Kabar Harian Surya Malang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian yaitu Kepala Bagian Penerbit dan salah satu Wartawan Surat Kabar Harian Surya Malang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara. Metode analisa data yang di gunakan yaitu metode deskriptif, dimana mendeskripsikan hasil data yang diperoleh. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan kode etik jurnalis dalam Surat Kabar Harian Surya Malang sesuai pedoman UUD yang diterapkan di Indonesia untuk wartawan agar memberi berita atau informasi yang dipublikasikan bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penerapan kode etik jurnalistik di Indonesia maka wartawan tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Faktor penerapan kode etik jurnalis yaitu faktor kebijakan pemerintah dan hak asasi manusia untuk mendapatkan perlindungan dari berita yang salah. Kebijakan pemerintah terhadap ketaatan penerapan kode etik jurnalis yaitu agar berita yang dipublikasikan akurat, berimbang, sesuai fakta di lapangan untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan.¹⁹
7. Jurnal Taufik Hidayat Lubis dan Ismail Koto, yang berjudul **“Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berita yang dikatakan memiliki kebenaran adalah berita yang sesuai dengan fakta atas kejadian peristiwa tertentu yang akan dijadikan sebuah berita. Fakta atas kejadian yang dimaksud haruslah diolah dan disampaikan sesuai dengan isi Pasal 1 angka Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers yaitu “Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis

¹⁸ Susanti, Ima. "Profesionalisme Wartawan Televisi dalam Meliput Berita Pemerintahan." *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik* 4.2 (2021).

¹⁹ Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh, and Ellen Meianzi Yasak. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 6 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- saluran”.Teks ‘mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi’ adalah teks yang menunjukkan suatu proses di mana suatu informasi yang akan dijadikan berita haruslah didapatkan terlebih dahulu, diolah kemudian disampaikan. Metode yang digunakan ialah Kualitatif. Hasil pembahasannya yakni Informasi didapat dengan cara; observasi, penelitian dan wawancara. Informasi diolah dengan cara cek ulang data tau editingatas informasi yang telah didapat. Kemudian informasi disampaikan melalui media cetak, online dan atau elektronik setelah melewati tahap pertama dan kedua sebelumnya. Apabila tahap pertama dan kedua terlewati maka berita tersebut sudah dapat dikatakan kebenaran. Kebenaran pun bukan kebenaran absolut karena kebenaran dari berita adalah kebenaran yang sesuai dengan fakta atas kejadian peristiwa tertentu yang dijadikan sebuah berita.²⁰
8. Jurnal Aida Rahmawati, yang berjudul **“Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 Sctv”**. penelitian ini bertujuan untuk Liputan 6 SCTV memiliki slogan yang aktual, tajam dan terpercaya, dengan slogan membuat tim redaksi dan tim peliputan berusaha menampilkan berita yang berkualitas. dalam menampilkan berita yang berkualitas, dibutuhkan usaha dari semua tim termasuk wartawan. Wartawan adalah hal utama dalam pemberitaan, semua tahapan produksi wartawan harus selalu mengambil bagian di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu wawancara terbuka. Wawancara terbuka biasanya pewawancara tidak terikat oleh bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan responden sejauh ada relevansinya dengan topik penelitian. (Kriyantono,2010:41) Sementara data sekunder dengan menggunakan dokumen serta literatur. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil pembahasannya ialah Reporter melaksanakan perannya sesuai dengan hak dan kewajiban yang ada dalam organisasi yaitu Liputan 6 SCTV dan sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat yaitu seorang yang berperan untuk mencari dan membuat berita.²¹
9. Jurnal Khuswaton Hasanah dan Sika Nur Indah, yang berjudul **“Peningkatan Kompetensi Penulisan Berita Mendalam Bagi Reporter Majalah Mata Budaya Yogyakarta”**. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi reporter, kontributor, dan relawan Majalah

²⁰ Lubis, Taufik Hidayat, and Ismail Koto. "Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik." *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5.2 (2020).

²¹ Aida Rahmawati dan Rini Lestari. Jurnal Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 Sctv. *Pantarei*, 4(02). 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Budaya dalam menyajikan tulisan yang secara dalam menelisis perkembangan budaya, termasuk mengangkat citra desa budaya secara menarik sesuai kaidah 9 elemen jurnalisme dan Kode Etik Jurnalisme (KEJ). Harapannya dengan produk jurnalistik yang baik, desa budaya dapat berkembang dan lebih dikenal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng Dinas Budaya (Kundha Kabudayan) DIY, menysar 24 peserta dari 7 organisasi berbeda mulai dari Duta Museum hingga Pendamping Desa Budaya di DIY. metode ceramah, diskusi, dan latihan menganalisis tulisan mendalam. Materi-materi yang diberikan terkait pengenalan liputan mendalam dan perbedaannya dengan karya jurnalistik lainnya, teknik merancang liputan mendalam, menggali data dalam liputan mendalam, dan teknik menulis liputan mendalam. Dari kegiatan ini, reporter, kontributor, serta relawan memiliki sudut pandang baru dalam menulis liputan mendalam. Hal ini terbukti dari hasil analisis tulisan oleh peserta yang menunjukkan pemahaman atas materi yang disampaikan dalam pelatihan.²²

10. Jurnal Erwan Efendi, dkk, yang berjudul **“Pengumpulan Bahan Berita Yang Di Lakukan Wartawan”**. Penelitian ini membahas tentang pengumpulan berita yang dilakukan wartawan. Berita merupakan bentuk dari penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai. Berita tersebut disampaikan melalui berbagai media massa baik dari media elektronik maupun dari media cetak. Jenis informasi yang disajikan kepada khalayak oleh media massa itu bermacam-macam dalam menyampaikan informasi yang mendidik dan menghibur. Dalam peliputan dan pelaporan berita ada pedoman dasar bagi wartawan dalam menyajikan informasi kepada khalayak ramai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah “pendekatan kualitatif”, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Hasil pembahasannya yakni Berita layaknya memenuhi syarat layak dipublikasikannya sebuah berita tanpa melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah berita sehingga fungsi dari berita dapat tersampaikan dengan baik. Dalam praktik jurnalistik, pengumpulan berita merupakan tahap penting dalam menghasilkan informasi yang akurat dan berimbang. Sebagai jurnalis Muslim, pengumpulan berita harus mengikuti

²² Khuswatun Hasanah and Sika Nur Indah, "Peningkatan Kompetensi Penulisan Berita Mendalam Bagi Reporter Majalah Mata Budaya Yogyakarta." *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2021).

prinsip-prinsip Islam dalam praktik jurnalistik, seperti kebenaran, keadilan, kejujuran, dan kebijaksanaan.²³

2 Landasan Teori

2.2.1 Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu paham yang menginginkan dilakukan kegiatan tertentu dalam masyarakat, berbekal keahlian dan berdasar rasa terpanggil serta ikrar menerima panggilan tersebut. dengan semangat pengabdian, selalu siap memberikan pertolongan kepada sesama yang kesulitan di tengah gelapnya kehidupan. Tiga Watak Kerja Profesionalisme, adalah:

1. Kerjanya seorang profesional beritikad merealisasikan kebajikan demi menegakan kehormatan profesi, dan tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil;
2. Kerja seorang profesional harus dilandasi kemahiran teknis yang berkualitas yang dicapai melalui proses pendidikan dan/atau pelatihan yang panjang, eksklusif dan berat;
3. Kerja seorang profesional diukur dengan kualitas teknis dan kualitas moral, harus tunduk pada mekanisme control berupa kode etik yang dikembangkan dan disepakati bersama di dalam sebuah organisasi profesi.

Dalam Kamus Besar Indonesia, Profesionalisme mempunyai makna tersendiri yaitu; mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri khas suatu profesi atau yang profesional. Profesionalisme yang merupakan sikap dari seorang profesional. Artinya sebuah term yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan yang akan dikerjakan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya. Menurut Supriadi, menggunakan kata istilah profesionalisme menunjukkan pada kualitas penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan pekerjaan sebagai suatu profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang dan rendah. Profesionalisme juga tertuju kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.²⁴

Profesional berarti bersikap independent. Independent artinya menjalankan tugas jurnalistik tanpa terpengaruh oleh intervensi kekuatan represif negara dan pemodal yang bisa munculnya baik disengaja maupun tidak titik secara tidak langsung, praktik suap sangat berpengaruh pada profesionalitas wartawan secara moral pemberian dalam bentuk apapun dari narasumber tetap akan mempengaruhi kinerja jurnalistik mengenai hal ini

²³ Efendi, Erwan, Fadia Hanum Siregar, and Rico RInaldy. "Pengumpulan Bahan Berita Yang Di Lakukan Wartawan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.2 (2023).

²⁴ Hasibuan, Abdurrozzaq. "Buku Etika Profesi-Profesionalisme Kerja." (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam *The Elements Of Journalism*, Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menyatakan bahwa salah satu standar yang harus dipenuhi agar wartawan bisa tetap profesional adalah dalam melaksanakan kewajiban mencari kebenaran jurnalis harus menjaga independensi dari objek liputannya.

Profesionalisme dan etika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini perlu mendapat perhatian khusus karena etika merupakan salah satu bentuk kontrol internal dalam media massa. Kontrol internal ini sangat mempengaruhi wartawan dalam memerlukan fakta secara profesional. Leonard dan Taylor DS dalam Abrar menyatakan bahwa etika jurnalistik yang perlu diperhatikan oleh wartawan adalah

1. objektif
2. Jujur
3. Tidak menerima suap
4. Tidak menyiarkan berita sensasional
5. Tidak melanggar privasi
6. Tidak melakukan propaganda

Hal-hal ini akan berpengaruh pada kebenaran informasi yang akan diterima publik. Asumsinya, bila jurnalis memberikan fakta yang tidak benar maka publik akan terbohongi dan itu melanggar kode etik jurnalistik tersebut.²⁵

Profesionalisme berasal dari bahasa Anglo-Saxon yang berarti keterampilan, keahlian, dan disiplin. Profesionalisme juga berarti mengejar suatu profesi untuk mencari keuntungan atau sumber penghidupan. *The American Webster Distionary* berpendapat bahwa profesionalisme adalah perilaku koma tujuan koma atau seperangkat kualitas yang cerdas koma yang mencerminkan sifat seorang terhadap pekerjaan dan sifat pekerjaan atau profesi. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa ciri profesionalisme adalah keinginan untuk selalu menunjukkan perilaku yang dapat dijadikan sebagai kriteria yang baik. Selanjutnya, para reporter berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan keahliannya untuk mencapai perilaku profesional. Perwujudan tersebut dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui penampilan, ucapan, penggunaan bahasa, postur tubuh, dan sikap hidup sehari-hari.

Keinginan untuk selalu mengejar berbagai peluang pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan. Profesionalisme wartawan juga dapat ditunjang dengan mengikuti organisasi kewartawanan guna sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan diri ada sejumlah organisasi jurnalistik

²⁵ Olivia Lewi Pramesti. "Penerapan kode etik di kalangan jurnalis." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11.1 (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Indonesia pasca reformasi. Namun sayangnya kuantitas tidak selalu sama dengan kualitas.²⁶

Orang yang profesional adalah orang yang mempunyai komitmen pada dirinya secara mendalam atas pekerjaannya. Ia melibatkan dirinya dengan giat tekun dan serius menjalankan pekerjaannya. Karena, dia sadar dan yakin bahwa pekerjaannya telah menyatu dengan seseorang tersebut. Pekerjaannya itu membentuk identitas dan kematangan dalam dirinya, dan karena itu ia berkembang bersamaan dengan perkembangan dan kemajuan terhadap pekerjaannya. Iya tidak lagi hanya sekedar menjalankan pekerjaannya sebagai hobi, sekedar mengisi waktu luang, atau secara asal-asalan. Komitmen pribadi inilah yang melahirkan tanggung jawab yang besar yang mendalam atas pekerjaannya. Profesionalisme wartawan atau reporter diliputi oleh unsur-unsur:

- a. Pendidikan dan latihan yang lengkap dan disiplin mengenai keterampilan dasar jurnalistik.
- b. Kemampuan kuat untuk melakukan tugas-tugas jurnalistik yang terkadang menimbulkan imbalan.
- c. Menghormati integritas pribadi orang lain.²⁷

Profesionalisme berasal dari bahasa Anglo-Saxon yang berarti keterampilan, keahlian, dan disiplin. Profesionalisme juga berarti mengejar suatu profesi untuk mencari keuntungan atau sumber penghidupan. *The American Webster Distionary* berpendapat bahwa profesionalisme adalah perilaku koma tujuan koma atau seperangkat kualitas yang cerdas koma yang mencerminkan sifat seorang terhadap pekerjaan dan sifat pekerjaan atau profesi. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa ciri profesionalisme adalah keinginan untuk selalu menunjukkan perilaku yang dapat dijadikan sebagai kriteria yang baik. Selanjutnya, para reporter berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan keahliannya untuk mencapai perilaku profesional. Perwujudan tersebut dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui penampilan, ucapan, penggunaan bahasa, postur tubuh, dan sikap hidup sehari-hari.

Keinginan untuk selalu mengejar berbagai peluang pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan. Profesionalisme wartawan juga dapat ditunjang dengan mengikuti organisasi kewartawanan guna sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan diri ada sejumlah organisasi jurnalistik

²⁶ Sosmaniora Jurnal dan Ilmu Sosial, "Peran Organisasi Wartawan dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Aceh Jaya)" 1, no. 2 (2022): 187–192.

²⁷ Silmina, Ummuhani, Rana Fitriawan, and Asaas Putra. "Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Drama Korea Pinocchio (studi Analisis Semiotika John Fiske)." *eProceedings of Management* 4.1 (2017).

di Indonesia pasca reformasi. Namun sayangnya kuantitas tidak selalu sama dengan kualitas.²⁸

Jurnalis yang termasuk kategori profesional sudah memiliki kesadaran etika dan hukum, kepekaan jurnalistik, pengetahuan umum, pengetahuan khusus dan teori jurnalistik serta keterampilan peliputan atau 6 m (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah serta menyebarluaskan informasi). Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi, keterampilan alat dan teknologi informasi, keterampilan riset dan investigasi serta keterampilan analisis dan arah pemberitaan. Untuk itu jurnalis Indonesia memiliki landasan moral dan etika profesi serta standar kompetensi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.²⁹

Hasil dari suatu pemahaman adalah tindakan atau implementasi, sehingga dengan adanya pemahaman akan ada pengetahuan bagi wartawan untuk bekerja sesuai dengan garis ketentuan kode etik jurnalistik. Indikator implemenatsi kode etik jurnalistik berjalan dengan baik adalah profesionalitas kerja wartawan yang dapat dilihat dari hasil karya jurnalistiknya yang meliputi keseluruhan tugas kewartawanan.

Dalam persepsi wartawan, istilah “profesional” memiliki tiga arti. Pertama, profesional adalah kebalikan dari “amatir”. Kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntun pelatihan khusus. Ketiga, norma-norma yang mengatur perilakunya dititikberatkan pada kepentingan khalayak pembaca. Norma-norma didalamnya dapat diidentifikasi sebagai norma teknis dan norma etis.

Norma teknis yakni keharusan menghimpun berita dengan cepat, keterampilan menulis dan menyunting berita dan sebagainya. Norma etis yakni kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggungjawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, adil, objektif dan lain-lain yang keseluruhannya harus tercermin dalam produk penulisannya.³⁰

Profesional memiliki kepribadian, semangat, pendekatan, atau praktik berbeda yang membedakan mereka dari amatir. Penampilan profesional, karya tulis, dan komunikasi lisan merupakan komponen karakter profesional. Aspek yang paling mencolok dari karya tulis seorang profesional adalah bahwa ia mematuhi kode etik (kesopanan), dan singkat, ringkas, dan bebas dari kesalahan. Menurut keyakinan ini, jurnalisme adalah

²⁸ Muhammad Thariq et al., “Research and Learning in Comunication Study Jurnal Simbolika Profesionalisme Jurnalis Lokal Dalam Peliputan Pemilihan Umum Kepala Daerah Sumatera Utara” 4, no. 2 (2018): 95–111.

²⁹ Jurnal dan Sosial, “Peran Organisasi Wartawan dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Aceh Jaya).”

³⁰ Jurnal Ilmiah Sustainable, “Implementasi kode etik jurnalistik,” *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, no. 1 (2019): hal 128-153.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebuah profesi yang mengharapkan profesionalisme dari para pelakunya dalam tulisan-tulisan yang diciptakannya. Pada kenyataannya, pihak yang berkepentingan memanfaatkan status primadona media internet dan masa depan komersial yang menjanjikan.

Seorang jurnalis profesional harus mengikuti norma dan prinsip pelaporan media online untuk melindungi reputasi pers dan memenuhi akses publik terhadap informasi yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, jurnalis harus mahir dalam menegakkan dan menjaga standar kualitas karyanya sendiri, serta menjaga atau menghindari publik dari konsekuensi kesalahan atau perilaku jurnalis.

Berkaitan dengan profesionalisme wartawan, Dewan Pers Indonesia menerbitkan Peraturan Dewan Pers nomor 1/ peraturan-DP/ II/2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan. Aturan ini memiliki tujuan meningkatkan profesionalitas dan kualitas wartawan Indonesia. Peraturan ini berisi panduan serta standar kompetensi wartawan. Berdasarkan peraturan dewan pers ini, bisa dijabarkan bahwa yang menjadi kompetensi kunci wartawan Indonesia terdiri atas 13 poin, yakni; 1. Memahami dan mentaati etika jurnalistik; 2. Mengidentifikasi masalah terkait yang memiliki nilai berita; 3. Membangun dan memelihara jejaring dan lobi; 4. Menguasai bahasa; 5. Mengumpulkan dan menganalisis informasi (fakta dan data) dan informasi bahan berita; 6. Menyajikan berita; 7. Menyunting berita; 8. Merancang rubrik atau kanal halaman pemberitaan dan atau slot program pemberitaan; 9. Manajemen redaksi; 10. Menentukan kebijakan dan arah pemberitaan; 11. Menggunakan peralatan dan teknologi pemberitaan.³¹

Menurut Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, wartawan mempersepsikan istilah profesional dalam tiga arti, yakni profesional adalah Kebalikan dari amatir, pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus dan norma-norma yang mengatur perilakunya dititikberatkan pada kepentingan khalayak pembaca. Jurnalis/wartawan adalah orang yang mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak ataupun elektronik. Dalam UU No.40 Tahun 1999: wartawan adalah orang yang teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik (Pasal 1 ayat 4).³²

Jurnalis profesional merupakan jurnalis yang melakukan aktivitas pekerjaannya sesuai pengetahuan atau profesinya yang berpegang pada kode etik jurnalistik dan tata cara pelaksanaan kegiatan pemberitaan. Selain itu, jurnalis yang profesional merupakan jurnalis yang memiliki tanggung

³¹ Muliadi Mau et al., "Profesionalisme Wartawan Politik Pada Media Online Di," *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan* 3, No. 1 (2022): 33–40.

³² Pengalaman Komunikasi et al., "Pengalaman komunikasi wartawan media cetak beralih ke media online di kota kupang," *Jurnal Digital Media & Relationship* 3, no. 2 (2021): 70–78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab, setia, dan jujur, konsisten, netral, serta mampu menulis sesuai dengan kode etik jurnalis Indonesia.

Wartawan maupun media perlu memiliki sikap netralitas dalam setiap aktivitasnya. Artinya, suka tidak suka wartawan perlu berusaha mencapai sikap yang netral jika ingin memperoleh predikat wartawan profesional yang benar-benar diinginkan masyarakat. Artinya, buah kinerja wartawan dan media yang netral adalah profesionalisme.

Alasan jurnalis harus profesional karena media bertujuan menghapus konten yang buruk dan yang tidak bertanggungjawab. Media selalu menyeleksi pertanyaan, informasi atau format konten berdasarkan kriteria pengelola dan pemilik. Pilihan sudut, arah, dan pembingkai konten yang dianggap sebagai realitas cermin ditentukan oleh profesional media dan berdasarkan standar pemilik. Hampir semua lembaga profesional memiliki aturan main yang dituangkan melalui kode etik. Etika yang tertuang dalam sebuah kode etik memuat sebuah aturan dan norma, perlu diterima dan diberlakukan di sebuah kelompok profesi. Etika berbeda dengan hukum, meskipun keduanya bersifat regulasi dan dapat digunakan sebagai kode etik. Di dunia wartawan, kode etik yang berlaku adalah kode etik wartawan Indonesia.³³

2.2.2 Reporter

Reporter adalah salah satu jenis jabatan wartawan yang bertugas melakukan liputan berita di lapangan dan melaporkannya kepada publik/pemirsa baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau secara lisan yang disiarkan langsung atau tunda di media elektronik televisi.

Asal kata reporter adalah "*report*" dalam bahasa Inggris, berarti laporan, sedangkan akhirnya -er menunjukkan orangnya, jadi reporter ialah orang yang bertugas melaporkan fakta dari suatu peristiwa yang ada di lapangan dan mengolahnya menjadi informasi yang bernilai berita dan layak disiarkan kepada khalayak melalui layar kaca televisi.

Dalam bahasa Indonesia, pengertian reporter menyusun laporan: (wartawan) sedangkan dalam bahasa Inggris, pengertian reporter dijelaskan dengan kata *A Person Who Investigates and Report or editor News Stories* [orang yang menyelidiki dan laporan atau mengedit berita]. Menurut KBBI, reporter adalah orang yang pekerjaannya melaporkan (berita, peristiwa, dan sebagainya); penyusun laporan. Sedangkan secara istilah reporter televisi diartikan seorang yang bertugas melakukan peliputan berita, di lapangan, di tempat terjadinya peristiwa, dan melaporkan kepada pabrik, disampaikan melalui media televisi.

³³ Darajat Wibawa, "Wartawan dan Netralitas Media," *Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 4 no 2 (2020): 185–205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia istilah reporter biasanya digunakan media televisi sebagai peliput berita, menggunakan tim reporter (crew liputan) liputan dan cameraman. Sedangkan bentuk konkritnya reporter seorang yang terlatih bertugas mencari dan memberikan laporan mengenai fakta peristiwa atau kejadian yang disertai visual, aktual, menarik, dan berguna. Dalam menggunakan bahan berita mulai dari pengembangan informasi menuju ke arah fakta titik yang digali dari berbagai sumber kemudian mengolah data dan informasi, menulis naskah berita, dan melaporkan melalui stasiun televisi.

Reporter harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan. Hal tersebut untuk memudahkan mencari fakta. Pekerjaan reporter bukan pekerjaan yang ringan, karena dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap apa yang diberikannya. Tanggung jawab tersebut³⁴ meliputi kebenaran pentingnya dan relevansi terhadap situasi.

Lembaga penyiaran membutuhkan reporter yang kritis kreatif, dan penuh vitalitas untuk memperoleh berita yang baru dan bermakna bagi pemisah, untuk memenuhi semua itu reporter televisi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

Yang harus diperhatikan seorang reporter televisi:

- 1) Tanggung jawab atas kebenaran, urgensi dan relevan terhadap situasi.
- 2) Menulis naskah beritanya efisien yaitu pendek, Tapi berkualitas.
- 3) Bahasa visual sehingga setiap naskah beritanya.
- 4) Pengetahuan luas

Selain itu reporter dalam mendapatkan sumber informasi untuk beritanya harus memiliki modal sebagai berikut:

- 1) Jaringan/persahabatan
- 2) Rasa ingin tahu yang besar
- 3) Menguasai bahasa asing
- 4) Menguasai internet
- 5) Berani tampil dan percaya diri
- 6) Banyak membaca sebagai referensi³⁵

Reporter merupakan kegiatan dari bidang jurnalistik, bersifat mencari data dan fakta secara mendalam. sehingga dapat mengantarkan masyarakat kepada satu kesimpulan yang utuh. Reportase sering juga dikatakan sebagai

³⁴ Heni Suryani. *Cara Praktis Reporter Pemula Memburu Berita*. CV. Pilar Nusantara, 2020.

³⁵ Heni Suryani. *Cara Praktis Reporter Pemula Memburu Berita*. CV. Pilar Nusantara, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah kegiatan berupa pemberitaan yang disajikan secara lengkap tentang suatu fakta dari peristiwa yang dilihat secara langsung di lapangan.³⁶

Seorang reporter pada hakekatnya adalah wartawan, yang bekerja di media elektronik televisi, dialah pencari berita, perancang, pengelola sekaligus penyaji berita dalam bentuk audio visual. Seorang yang berprofesi reporter tidak mengenal hari libur dituntut bekerja 24 jam setiap harinya. Reporter harus mengetahui secara mendalam tentang masalah yang hendak disiarkan di televisi, berpengetahuan luas, berdedikasi terhadap berita, serta perkembangan berita setiap saat dimanapun reporter berada. Reporter dapat menyampaikan berita dari tempat peristiwa atau kejadian baik on screen (reporter tampil di layar menyampaikan laporannya) maupun off screen, atau hanya menyajikan berita dan melanjutkannya berita ini dibacakan langsung oleh penyiar.

Peran reporter adalah mengumpulkan informasi, menentukan lead Berita menulis berita dan menyiarkannya baik secara langsung live atau direkam dalam bentuk paket yang akan dikirim via satelit untuk disiarkan. Reporter atau wartawan lapangan selain memiliki kemampuan jurnalistik juga memiliki stamina yang baik dan motivasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya, kemampuan untuk jurnalistik tersebut tidak hanya dapat menulis dengan baik dan benar namun dia juga dapat menyampaikan berita dengan ucapan kata-kata yang baik di depan kamera, lengkap dengan mimik dan akseptasi yang menunjang (body language).³⁷

Para reporter diberi kesempatan untuk mempertajam (pikiran) persepsi mereka di dalam bilik liputan kreatif, masuk ke dalam kehidupan emosional pembaca dan terkadang, bertugas sebagai pengungkap dan pengoreksi ketidakadilan, ataupun melalui siaran- siaran istimewa. Wartawan atau reporter ialah suatu pekerjaan yang bekerja di dunia kejournalistikan, yang meliputi pencarian data, mengumpulkan dan mengelola informasi menjadi berita, untuk dijadikan sebuah informasi yang aktual kemudian dikemas menjadi sebuah berita yang siap disuguhkan kepada masyarakat melalui media massa, media cetak, maupun media online.³⁸

kebanyakan reporter televisi bekerja sebagai tim, ada seorang kameramen (juru kamera) yang ikut menemani. Kameramen bertugas mengambil dan merekam gambar mengenai suatu kejadian. Ada beberapa TV yang menggunakan 1 personal yang bertindak reporter sekaligus

³⁶ S, Anwar., S, Supriadi, dkk. Reportase Media Asik. *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), (2021), hal 84.

³⁷ Heni Suryani. *Cara Praktis Reporter Pemula Memburu Berita*. CV. Pilar Nusantara, 2020.

³⁸ Inggit Anjani Eka Putri. *Persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Bandung angkatan 2017 mengenai jurnalisme sastrawi pada media harian Kompas. com*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kameramen. Di lapangan reporter juga bertugas sebagai produser untuk liputan yang akan ia lakukan. Karena reporterlah yang memimpin liputan tersebut sehingga seorang reporter harus bisa mengarahkan camera tersebut, tentang gambar apa saja yang ia butuhkan untuk melengkapi laporan berita yang akan ia sajikan nantinya.³⁹

Seorang reporter harus dapat mendeskripsikan hal-hal yang mendatangkan sebuah informasi dalam kesengajaan atau tidak disengaja. Inisiatif seorang reporter harus tajam dalam pengemasan data dari sebuah informasi agar dapat menghasilkan nilai berita yang memadai untuk dapat dipublikasikan kepada masyarakat agar dapat mempengaruhi pemirsa, dalam hal rasa ingin tahu dari informasi tersebut). Selain itu seorang reporter harus mempersiapkan bagaimana yang akan terjadi peliputan langsung untuk menjadi reportase dalam peliputan berita, yang diduga maupun tidak terduga. Persiapan ini harus memiliki keahlian khusus dalam hal berbicara langsung kepada pemirsa (on screen) dimana dari segi bahasa maupun kecakapan dalam wawancara.⁴⁰

Peran seorang reporter dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui televisi harus mampu menggambarkan situasi kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terserah anggarannya pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional. Reporter juga harus mampu memberikan informasi tentang terjamin nya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentraman dan reporter harus mampu memberikan informasi gunanya untuk mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala sesuatu pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat secara objektif, berimbang, netral, jujur, dan sesuai faktanya serta tidak beropini. Selain itu, juga harus berpegang teguh pada asas-asas hukum yang berlaku di sinilah maka peran seorang reporter sebagai jurnalis dan insan pers sangat diperlukan untuk dapat menjalankan tugasnya secara baik, profesional dan bertanggung jawab agar menghasilkan sesuatu informasi berita yang juga dapat dipertanggungjawabkan kepada khalayak pemirsanya.⁴¹

Reporter diharapkan mampu mengembangkan fakta atau informasi yang dapat menjadikan berita yang yang diperoleh berdasarkan pengalaman, pengetahuan, rasa ingin tahu, dan imajinasi reporter dalam mengelola

³⁹ Santoso, Akita Damayanti Ria, Vebertha Lorraine, and Putri Fadia Ramadhani. "Manajemen Peliputan Berita oleh Reporter MNC Media di Yogyakarta dalam Pandemi Covid-19." *Jurnal Audiens* 3.1 (2022):

⁴⁰ Imam Khalid. "Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran "Jambi dalam Berita" di TVRI Jambi." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.1 (2019).

⁴¹ Televisi Siaran, "Perilaku Penyimpangan Wartawan Tim Peliputan Berita Pendahuluan," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 1 No. (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beritanya. Menurut Djen Amat, wartawan / reporter mengakui bahwa mereka bertanggung jawab atas kebenaran laporan. Harus mengetahui dan memperoleh informasi yang baik dan benar agar gagasan yang dikomunikasikan menjadi valid dan efektif.⁴²

Profesi wartawan adalah sebuah profesi yang memerlukan kerja keras dan berdedikasi tinggi, sebab dalam dunia wartawan erat berkaitan dengan pekerjaan yang cukup panjang, berkaitan pula dengan tempat liputan yang beragam dan suasana kantor yang dinamis. Selain itu, telepon yang setiap saat siap berdering, harus siap berangkat diwaktu yang masih gelap di saat orang lain tertidur. Pulang ke rumah di saat seluruh keluarga dan penghuni rumah sudah telah terlelap pulas, dan di saat yang lain sedang beristirahat menikmati liburan, bahkan ketika liburan panjang Hari Raya Keagamaan pun wartawan tetap bertugas.

Wartawan adalah pelaksana pertama yang bertugas mengumpulkan semua informasi di lapangan untuk mendukung pembuatan berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Melalui bahasa yang dirangkai dalam sebuah kata, kalimat dan alinea lalu dipublikasikan kepada masyarakat, wartawan mampu merekonstruksi sebuah realitas social. Oleh karena itu tentu tidak terlalu bersalah jika seorang jurnalis sering dikatakan sebagai construction agent kejadian sosial yang terjadi di masyarakat.

Seorang wartawan juga-lah yang memberikan nuasa berbobot atau tidaknya sebuah lembaga media pers maupun media online, dengan demikian sangatlah beralasan jika wartawan menjadi salah satu ujung tombak yang sangat diadalkan oleh lembaga media massa. Wartawan bertugas dan bertanggung jawab tidak hanya membuat laporan berita yang sesuai dengan fakta dan data, wartawan juga tidak bisa dipungkiri ikut membuat definisi baru mengenai peristiwa di lapangan, dan tanpa disadari atau tidak wartawan bisa membawa pendengar, pemirsa dan pembaca kepada alam imajinasi dan alam pemikiran wartawan bersangkutan.⁴³

2.2.3 Peliputan

Peliputan alias reporting yang berasal dari kata report yang artinya laporan, melaporkan.⁴⁴ Peliputan adalah merekam, mencatat atau mengambil sebagai objek berita yang ada dilapangan berlangsung dalam suatu peristiwa. Dalam proses peliputan, juga telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik. Mulai dari yang wajib untuk menunjukkan identitas berupa kartu pers kepada narasumber sampai dengan mengikuti keinginan narasumber

⁴² Jurnal dan Sosial, "Peran Organisasi Wartawan dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Aceh Jaya)."

⁴³ Wibawa, "Wartawan dan Netralitas Media."

⁴⁴ Paradina Novita. *Peran Humas Dalam Kegiatan Peliputan Dan Pembuatan Press Release Di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Barat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tidak diperbolehkan untuk menyebutkan identitas narasumber sampai dengan keinginan narasumber untuk melakukan off the record.⁴⁵

Liputan; pengembangan liputan bersifat wajib, dikarenakan sebuah peristiwa yang diberitakan memiliki kompleksitas, juga keterkaitan yang memungkinkan suatu peristiwa terjadi. Pengembangan liputan, akan memberikan peluang bagi wartawan menemukan sisi-sisi tersembunyi dari suatu peristiwa, baik itu penyebab maupun akibatnya.⁴⁶

Strategi peliputan berita, meliput berita tak disangka tergolong pada kategori strategi *news gathering*. *News gathering* yang artinya mengumpulkan berita atau sederhananya adalah meliput suatu peristiwa.⁴⁷ Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud proses peliputan adalah suatu rangkaian tindakan berupa mencari objek yang akan dijadikan berita dengan cara meliput langsung ke tempat kejadian perkara dan menyebarluaskan berita kepada khalayak ramai.⁴⁸

2.2.4 Berita

Berita menurut kamus bahasa indonesia (KBBI) adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Menurut Dean Iyle Spencer berita adalah suatu kejadian atau ide yang dapat menarik perhatian sebagian dari pembaca.⁴⁹ Berita dalam bahasa Inggris berasal dari kata new yang artinya "baru". Dari unsur kata ini dapat dipahami jika berita adalah sesuatu yang baru, dengan begitu, semua informasi yang baru bisa disebut sebagai berita.

Secara garis besar, berita adalah laporan tentang sesuatu kejadian atau peristiwa yang disampaikan ke khalayak, baik secara lisan maupun tertulis, yang didalamnya mengandung unsur pokok yakni: "sesuatu yang eksklusif, yang jarang diketahui orang", sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua yang tertulis dalam surat kabar atau majalah bisa disebut sebagai berita. Bahan dasar berita adalah realitas sosial dalam bentuk peristiwa, peristiwa dalam kehidupan manusia itu bermacam-macam ada peristiwa pembunuhan, perampokan, pengeboman dan sebagainya⁵⁰

⁴⁵ Mesyha Misnawati Marasabessy. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Melalui Proses Peliputan pada Jurnalis Kompas TV Ambon*. Diss. IAIN Ambon, 2021.

⁴⁶ Zulkarnain Hamson. "Perencanaan Liputan Sebagai Indikator Ukur Kinerja Redaksi Portal Berita." 2021.

⁴⁷ Muhammad Ridlo Abdulrahman. "Strategi Peliputan Berita di Masa Pandemi." *Bandung Conference Series: Journalism*. Vol. 2. No. 2. 2022.

⁴⁸ Novita, Paradina. *Peran Humas Dalam Kegiatan Peliputan Dan Pembuatan Press Release Di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Barat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.

⁴⁹ Imam Khalid. "Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran "Jambi dalam Berita" di TVRI Jambi." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.1 (2019). Hal 33.

⁵⁰ https://www.researchgate.net/publication/357579722_Pengantar_Jurnalistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita adalah sebuah informasi mengenai peristiwa yang terjadi di suatu lokasi yang bisa disajikan dalam bentuk teks maupun visual. Berita bisa ditemukan di berbagai portal berita dan media cetak. Berita pada umumnya akan disampaikan dengan beberapa kategori seperti ekonomi, teknologi, olahraga, kesehatan, dan lain-lainnya.⁵¹ Berita bukan hanya berisi informasi saja, akan tetapi mengenai tentang informasi tersebut menari atau tidaknya dikalangan masyarakat atau memiliki nilai berita (*News Value*).⁵²

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru dari suatu peristiwa, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, dan disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online. Tidak semua peristiwa layak untuk dilaporkan (diberitakan) kepada khalayak, melainkan hanya peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita atau disebut juga nilai jurnalistik meliputi impact (berdampak), proximity (kedekatan geografis dan emosi), timeliness (aktual), prominence (ketokohan), novelty (kebaruan), dan konflik.⁵³

Cara penyajian berita oleh wartawan terkait pelecehan seksual menjadi salah satu persoalan penting di media. Sudut pandang dan penyajian berita akan memberi cara pandang kepada masyarakat terkait isu yang berhubungan dengan perempuan dan seksual. Lan mengatakan, pemberitaan kejahatan seksual di media saat ini didominasi oleh bias gender. Realitas perempuan di dalam pemberitaan media tidak dianggap mencerminkan realitas perempuan di masyarakat.

Pemberitaan harus mendukung penghapusan tayangan kekerasan pada perempuan yang menampilkan informasi tidak berimbang, karena tidak sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana telah dideklarasikan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa mengenai penghapusan kekerasan.⁵⁴

Penyampaian informasi mengenai data berita dan reporter dilakukan salah satu perusahaan sebagai pelayanan kepada masyarakat. Sehingga untuk menyajikan informasi tersebut perlu adanya inovasi dari pihak reporter untuk mewadahi manajemen informasi berita yang akan disampaikan kepada masyarakat.⁵⁵

⁵¹ Nanda, R., Haerani, E., Gusti, S. K., & Ramadhani, S. (2022). Klasifikasi Berita Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 5(2).

⁵² Nur Hamidah Zulaikha, "Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia," no. April (2019): 91–110.

⁵³ Lusya Savitri et al., "Pemberitaan Kasus PT PLN (Persero) di Media Siber dan Penerapan Kode Etik Jurnalistik (Analisis Framing Pemberitaan Blackout Listrik 4 Agustus 2019 di Okezone . Com)," *jurnal koneksi* Vol. 3, No (2019): 506–513.

⁵⁴ Ahmad Khairul Nuzuli, Wahyu Kristian Natalia, and Wiwid Adiyanto. "Tinjauan Penganggaran Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Prostitusi Online di Surabaya." *Warta Iktan Sarjana Komunikasi Indonesia* 4.1 (2021): 35-43

⁵⁵ Jurnal Teknologi et al., "Berita Hasil Liputan Wartawan Berbasis Web (Studi Kasus : Peri Lampung)" 2, no. 4 (2021): 49–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa adalah berita. Berita adalah laporan peristiwa terbaru tidak semua peristiwa layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita sedangkan berita menurut Doug Newson dan James A. Wollert berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat khalayak. Salah satu syarat berita adalah harus objektif (akurat, fairness, lengkap serta netral dan berimbang).⁵⁶

Berita merupakan bentuk dari penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai titik berita tersebut disampaikan melalui berbagai media massa baik dari media elektronik maupun dari media cetak, jenis informasi yang disajikan kepada khalayak oleh media massa itu bermacam-macam menyampaikan informasi mendidik dan menghibur titik berita juga dapat diartikan informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi disajikan lewat media massa baik cetak maupun elektronik.

Pengumpulan bahan berita adalah proses pengumpulan informasi dan data yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau topik yang akan dijadikan berita titik tujuannya adalah untuk mendapatkan bahan yang cukup dan akurat yang dapat digunakan untuk membuat berita yang informatif dan berimbang. Pengumpulan bahan berita dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti wawancara dengan narasumber terkait, pengamatan langsung di lokasi kejadian, pengamatan melalui media sosial atau situs web, serta pengumpulan data dan informasi dari sumber tertentu seperti lembaga pemerintah lembaga swadaya masyarakat, atau narasumber yang terpercaya. Pengumpulan bahan berita merupakan langkah awal yang penting dalam proses jurnalistik, karena bahan berita yang tidak memadai atau tidak akurat dapat menghasilkan berita yang salah atau tendensius.

Etika dalam pengumpulan berita dalam perspektif Islam mengharuskan jurnalistik untuk mematuhi norma-norma moral dan praktik jurnalistik jurnalis harus memperhatikan nilai-nilai moral dalam mengumpulkan informasi, seperti menghindari tindakan penipuan, mencuri informasi, dan memperlakukan narasumber secara adil serta menghormati privasi mereka. Jurnalis harus mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam mencari informasi, seperti menjaga kebenaran, keadilan, kejujuran, dan kebijaksanaan.⁵⁷

⁵⁶ Christiany Juditha, "Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews) News Accuracy in Online Journalism (News of Alleged Corruption The Constitutional Court in Detiknews)," *Jurnal Pekommas* 16, no. 3 (2013): 145–154.

⁵⁷ Pengumpulan Bahan, Berita Yang, dan Di Lakukan, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 5338–5345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita sebagai salah satu bentuk dari komunikasi massa yang sering dicari oleh masyarakat. Adanya berita membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang sedang terjadi baik di dalam maupun luar negeri sedangkan media massa menjadi saluran yang digunakan dalam penyebaran berita. Sehingga komunikasi massa dan media massa menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁵⁸

Dunia berita dan pemberitaan kian hari kian berkembang pesat. Terlebih dengan adanya ruang virtual, pemberitaan mulai merambah ke dalam pemberitaan online. Media online mempermudah jalur produksi, distribusi serta konsumsi, khususnya terkait produksi berita. Time & space dapat diatasi dengan adanya teknologi ruang virtual tersebut. Proses produksi, distribusi dan konsumsi informasi menjadi efisien dan instan.

Kecepatan produksi maupun distribusi informasi di media online ini pada akhirnya memunculkan persoalan baru. Jika dahulu kualitas dan kredibilitas informasi ini merupakan hal yang sangat penting diutamakan oleh media massa, baik konvensional maupun media baru, namun kini hal itu kadang terabaikan. Hanya karena alasan kecepatan, pageview, dan pertumbuhan bisnis, seringkali lembaga berita online menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas, sehingga terkadang menimbulkan mispersepsi dan salah interpretasi fakta.

Tidak ada yang salah dengan kecepatan produksi dan penyebaran informasi, namun dengan kemampuan media online yang serba cepat dan instan tersebut, terdapat sisi-sisi yang menimbulkan permasalahan, baik bagi para akademisi, praktisi maupun masyarakat secara umum. Secara sekilas, permasalahan dalam pemberitaan online tidak tampak, namun seiring waktu, mulai terlihat ke permukaan ragam permasalahan mengenai pemberitaan online yang dalam penelitian ini terkait pemberitaan politik, khususnya mengenai etika jurnalistik. Iklim dunia digital dan cyberculture mendorong lahir dan hadirnya media-media online dengan ragam pemberitaannya. Media online ini tidak hanya menyoroti berita-berita yang berdimensi hiburan, melainkan juga berkaitan dengan ekonomi dan politik. Khusus mengenai pemberitaan politik, cukup banyak yang menuai kritik dari berbagai kalangan, termasuk akademisi, sebab pemberitaan politik yang ditampilkan pada media-media online tidak jarang menunjukkan keberpihakan di luar batas, bahkan merendahkan lawan politik, serta tidak mengindahkan etika dan kaidah-kaidah jurnalistik.

Sebelum hadirnya media online, pertukaran berita hanya mengandalkan teknologi printing dan frekuensi radio dan televisi. Seiring berjalannya

⁵⁸ Junita Eka Pertiwi dan Ahmad Junaidi, "Analisis Penayangan Berita Ferdy Sambo di Akun Instagram Kompas TV Berdasarkan Penerapan Kode Etik Jurnalistik," *Jurnal Koneksi* Vol. 7, No (2023): 120–127.

waktu, teknologi konvensional itu mengalami perubahan yang sangat drastic, sebab datangnya new media technology. Dengan adanya new media, dunia berita dan pemberitaan juga mengalami konvergensi media. Hal itu tidak hanya membantu memangkas biaya produksi, tetapi juga biaya operasional distribusi. Teknologi media baru memungkinkan terjadinya penyebaran dan pertukaran berita lintas batas ruang dan waktu. Pertukaran tersebut mencakup ragam bentuk konten media berupa data, teks, suara, gambar, video yang terkombinasi dan terintegrasi serta terdistribusikan secara lintas jaringan.

Media online juga memiliki keunggulan-keunggulan lain, seperti adanya fasilitas hyperlink, yaitu system koneksi antara website ke website lain. Fasilitas Hyperlink dapat dengan mudah menghubungkan satu situs dengan situs lainnya, sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya. Media online makin dipilih dan digemari oleh kalangan jurnalistik dan masyarakat, karena tidak hanya dapat mencari dan memperoleh informasi, tetapi juga dapat melakukan korespondensi atau komunikasi tertulis dengan narasumber.

Sumber berita atau narasumber dalam pemberitaan di media online memiliki keunikan dibandingkan dengan media konvensional lain. Di media online kerap kita disuguhkan dengan sumber informasi yang dibahasakan wartawan dengan sebutan ‘menurut sumber yang dapat dipercaya’, ‘berdasarkan desas-desus yang beredar’ dan lainnya, yang pertanggungjawabannya sangat sulit untuk dibuktikan.

Media online juga sering hanya mencantumkan satu narasumber dalam pemberitaannya karena alasan adu cepat dan memperbanyak konten untuk menjangkau klik pembaca, padahal alasan tersebut tidak sepenuhnya bisa dibenarkan, karena masyarakat membutuhkan informasi yang menyeluruh dan tidak sepotong-sepotong.

Pada era media sosial yang sangat cepat, media perlu menyediakan informasi terkini secara cepat dan terpercaya karena khalayak tidak punya waktu dan akses untuk menyaring. Khalayak pun ingin tahu asal informasi dan butuh keberagaman sudut pandang dalam liputan berita, sehingga saat ini cover multiple sides adalah keniscayaan. Akan tetapi, kondisi ideal tersebut nampaknya belum bisa diwujudkan oleh media-media online di Indonesia.

Pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta misalnya, media online hanya menyajikannya dari satunarasumber dan dari satu sisi pemberitaan saja. Cover both sides pun tidak dapat ditampilkan terlebih covermany sides. Pembaca media dipaksa untuk melakukan klik halaman lain di media online untuk mendapatkan informasi lain yang kadang juga masih bersumber dari narasumber yang sama. Bahkan, yang marak terjadi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik self plagiarism dengan mengulang- ulang kalimat pada pemberitaan sebelumnya untuk didaur ulang, seolah merupakan berita baru.⁵⁹

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan bahan berita meliputi

1. Penentu Berita

Kenal adalah tahap awal dari kerja redaksional adalah proses menentukan suatu peristiwa yang mempunyai nilai berita titik dalam hal ini melibatkan redaktur dan reporter. Dalam proses ini, reporter sebaiknya membuat sebuah check-list (daftar periksa) yang biasa disebut planning sheet. Setelah reporter membuat abstrak dari peristiwa yang telah diliput, untuk melanjutkan diserahkan ke meja redaktur untuk penilaian layak atau kurang layaknya suatu berita dimuat, dengan ditentukan seberapa kuat unsur-unsur nilai berita. Semakin banyak unsur nilai beritanya semakin tinggi kelayakan beritanya dimuat.

2. Dapur redaksi

Dalam organisasi surat kabar, redaktur dan pimpinan redaksi mengadakan rapat guna menentukan berita apa saja yang akan dimuat besok sebelum reporter ditugaskan secara garis besar struktur hirarki keorganisasian pada surat kabar terdiri dari pimpinan umum orang yang memiliki surat kabar atau orang yang mewakilinya. Pimpinan redaksi yang orang yang bertanggung jawab atas operasional redaksional. Pimpinan perusahaan; orang yang bertanggung jawab atas administrasi, keuangan dan pemasaran. Redaktur pelaksana; orang yang bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan yang berkaitan dengan iklan, promosi, sirkulasi dan lainnya.

3. Beat atau wilayah peliputan

Miliki wilayah peliputan yang berbeda dalam satu kerangka redaksional atau dalam istilah dunia surat kabar disebut dengan beat. , menempatkan reporter-reporternya dalam bit masing-masing, seperti balai kota, pengadilan, kantor polisi, dinas sosial, beng dan tempat-tempat lain yang mengalami perkembangan informasi yang secara umum dibutuhkan oleh pembaca, dalam hal ini masyarakat secara keseluruhan. Namun selain itu redaktur juga memiliki reporter yang tidak ditugaskan dalam tertentu dan dalam satu bidang tertentu yang disebut dengan pelaksana penugasan umum.

⁵⁹ Haryadi Santoso Didik, and Dwi Lestari Rani. "Penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan politik di media online (studi kasus pemilihan gubernur DKI Jakarta)." *Jurnal Psikommas* 3.2 (2018): 203-212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wartawan / Reporter

Wartawan / reporter dalam aksinya menghimpun berita adalah pekerjaan berat yang rata-rata ekstraksi pekerjaannya menghabiskan waktu 13 jam sehari koma namun kadang wartawan harus bekerja full time bahkan hari minggu pun sebagian wartawan harus tetap bekerja titik mula-mula wartawan mencari gambaran peristiwa yang akan dimuat dalam surat kabar dengan melihat beberapa surat kabar lain sebagai perempuan perbandingan mencari peristiwa koma kemudian bermusyawarah dengan redaktur dengan dibahas dalam rapat redaksi titik setelah perihal pre berita yang akan diliputi telah disepakati oleh redaktur koma wartawan pergi menuju beeatnya untuk mencari, mewawancarai dan menghimpun berita titik setelah pekerjaan itu selesai, maka hasilnya akan diberikan kepada redaktur untuk dibahas kembali dalam rapat budgeting itu rapat petang. Dalam rapat ini akan dilakukan klasifikasi berita dan ditentukan mana yang akan menjadi berita utama dan berita halaman lainnya kemudian baru dikirim ke bagian composing atau dicetat.⁶⁰

Teknik-teknik dalam pengumpulan berita

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap realitas sosial. Ada pengamatan langsung, ada juga pengamatan tak langsung. Seseorang disebut melakukan pengamatan langsung bila ia menyaksikan sebuah peristiwa dengan mata kepalanya sendiri. Pengamatan ini bisa dilakukan dalam waktu yang pendek dan panjang. Pendek artinya, setelah melihat sebuah peristiwa dan mencatat seperlunya, seseorang meninggalkan tempat kejadian untuk menulis laporan. Misalnya: peristiwa kecelakaan lalu lintas. Sedangkan panjang berarti seseorang berada di tempat kejadian dalam waktu yang lama. Bahkan ia menulis laporan dari tempat kejadian. Contohnya: peristiwa bencana alam seseorang disebut melakukan pengamatan tidak langsung bila ia tidak menyaksikan peristiwa yang terjadi melainkan mendapat keterangan dari orang lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

2. Wawancara

Agar tugas wawancara kita dapat berhasil, maka hendaknya diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Lakukanlah persiapan sebelum melakukan wawancara titik persiapan tersebut menyangkut alat (alat tulis rekam, dll) dan

⁶⁰Bahan, Yang, dan Lakukan, "J. Pendidik. dan Konseling."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bahan atau materi outline wawancara, penguasaan materi wawancara.
- b. Taatilah peraturan dan norma-norma yang berlaku di tempat pelaksanaan wawancara tersebut. Sopan santun, jenis pakaian yang dikenakan, pengenalan terhadap norma atau etika setempat dalam hal-hal yang juga perlu diperhatikan agar kita dapat beradaptasi dengan lingkungan tempat pelaksanaan wawancara.
 - c. Jangan mendebat narasumber. Tugas seorang wawancara adalah mencari informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber, bukan berdiskusi. Jika anda tidak setuju dengan pendapatnya, biarkan saja, jangan didebat. Kalaupun harus didebat, sampaikan dengan nada bertanya, alias jangan terkesan membantah.
 - d. Hindari menanyakan sesuatu yang bersifat umum dan biasakan menanyakan hal-hal yang khusus. Hal ini akan sangat membantu untuk memfokuskan jawaban narasumber.
 - e. Ungkaplah pertanyaan dengan kalimat yang sesingkat mungkin dan to the point. Selain untuk menghemat waktu, hal ini juga bertujuan agar narasumber tidak kebingungan mencerna ucapan si pewawancara.
 - f. Hindari pengajuan dua pertanyaan dalam satu kali bertanya. Hal ini dapat merugikan kita sendiri karena narasumber biasanya cenderung untuk menjawab hanya pertanyaan terakhir yang didengarnya.
 - g. Pewawancara hendaknya pintar karakter narasumber. Untuk narasumber yang pendiam, pewawancara hendaknya dapat melontarkan ungkapan-ungkapan pemancing yang membuat si narasumber "buka mulut". Sedangkan untuk narasumber yang doyan ngomong, pewawancara hendaknya bisa mengarahkan pembicaraan agar narasumber hanya bicara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi wawancara.
 - h. Pewawancara juga hendaknya bisa menjalin hubungan personal dengan narasumber koma dengan cara memanfaatkan waktu luang yang tersedia sebelum dan sesudah wawancara titik kedua belah pihak dapat mengobrol mengenai hal-hal yang bersifat pribadi koma atau hal-hal lain yang berguna untuk mengharapkan diri. Ini akan sangat membantu proses wawancara itu sendiri komandan juga untuk hubungan baik dengan narasumber di waktu-waktu yang akan datang.
 - i. jika kita mewawancarai seorang tokoh yang memiliki lawan atau pun musuh tertentu, seolah-olah kita memihaknya, walaupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya tidak demikian. Seperti kata pepatah, "Jangan bicara tentang kucing di depan orang yang pencinta anjing".

- j. bagi seorang reporter pemula, terkendala terbesar dalam proses wawancara biasanya bukan wawancaranya itu sendiri, melainkan proses untuk menemui narasumber. Agar kita dapat menemui narasumber tersebut dengan sukses, diperlukan perjuangan dan kiat-kiat yang kreatif dan tanpa menyerah. Salah satu caranya adalah rajin bertanya kepada orang-orang yang dekat dengan narasumber. Koreklah informasi sebanyak mungkin mengenai narasumber tersebut, misalnya nomor teleponnya, atau vilanya jam berapa saja dia ada di rumah, dan di kantor, di mana dia bermain golf, dan sebagainya.⁶¹

Berikut ialah berita yang layak dapat di muat sebagai berikut:

- 1) Akurat
Seorang Reporter harus memiliki sebuah kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaan mengingat banyaknya dampak yang akan ditimbulkan oleh berita yang ia buat tersebut. Kehati-hatian tersebut di mulai dari menela'ah berita yang akan di muat terhadap ejaan nama, angka, tanggal sesuai data, usia, serta mendisiplinkan diri untuk selalu memeriksanya kembali atas keterangan yang ia dapatkan dari lapangan.
- 2) Berimbang
Lengkap, adil, dan berimbang ialah seorang reporter harus melaporkan apa yang terjadi sesungguhnya. Peristiwa tersebut harus ditulis apa adanya, dalam beberapa hal dan kondisi tersebut.
- 3) Objektif
Reporter dituntut harus selalu bersikap objektif dalam menulis berita. Dari sikap objektifnya, berita yang ia buat punakan objektif, artinya beriya yang ia buat sesuai dengan peristiwa atau kenyataan tersebut, dan tidak berat sebelah, bebas dari prasangka, serta tidak memihak siapapun.
- 4) Ringkas dan Jelas
Berita di buat untuk melayani sebaik-baiknya, reporter harus bisa mengembangkan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati tentang

⁶¹ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dan cara buat berita. Berita disajikan harus dapat dicerna dengan cepat. Yang artinya suatu berita dengan tulisan yang ringkas, jelas dan sederhana. Tulisan berita tidak mengandung kata-kata yang bertele-tele, harus langsung dan padu

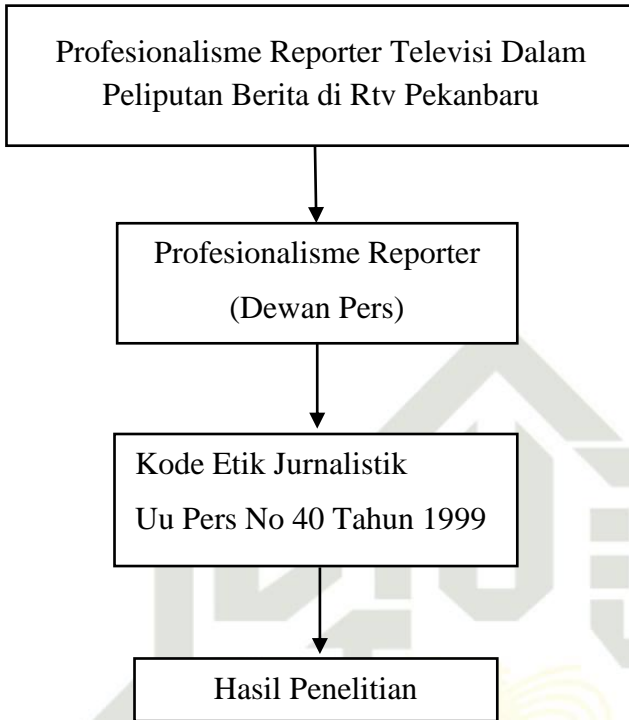
5) Aktual

Berita adalah padanan kata *news* dalam bahasa Inggris. Kata *news* tersebut menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang terbaru. Berita memang selalu baru dan hangat. Media-media berita selalu menyuguhkan berita yang “hangat” tetapi yang paling sedikitnya yang terakhir.⁶²

2.3 Kerangka Pemikiran

Fenomenologi ialah langkah awal pengerjaan dalam pembuatan tugas yang dilaksanakan. Fenomenologi adalah ilmu yang melihat dan mempelajari fenomena yang telah tampak dan hadir dalam tengah-tengah kehidupan manusia dan pandangan terarah pada manusia sebagai pengalaman hidup manusia sebagai bagian dunia yang memiliki interaksi dengan kehidupan manusia. Wartawan atau reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa. Reporter merupakan kegiatan dari bidang jurnalistik, bersifat mencari data dan fakta secara mendalam. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian, maka penulis merasa perlu untuk mendefinisikan konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui.

⁶² Ahmad Nabiri and Adi Manggolo, “Strategi Peliputan Berita Wartawan Majalah Suhu,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol 5 no 2 n (n.d.).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal itu bertujuan untuk melihat seberapa profesionalismenya seorang reporter dalam mencari berita.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) oleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), sehingga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Karakteristik yang utama dalam penelitian kualitatif antara lain memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data (primer/sekunder), peneliti merupakan instrumen utama, penyajian data dapat berbentuk kata/gambar, tidak menekankan pada bentuk angka, lebih mengutamakan proses daripada produk/hasil, analisis data dilakukan secara induktif, serta menekankan pemaknaan di balik data yang diamati oleh peneliti.⁶³

Proses kerja dalam penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Proses kerja itu tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain.⁶⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru yang bertempat di Jalan Hr Subrantas. Pendataan ini akan dilaksanakan pada bulan 11 setelah seminar proposal.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yakni: data primer dan sekunder:

3.3.1 Data Primer

Data Primer (primary data) ialah data yang dikumpulkan sendiri / organisasi secara langsung dari bahan yang diteliti dan untuk

⁶³ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

⁶⁴ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi.⁶⁵ Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan yang ada.⁶⁶

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder (secondary data) ialah data yang di terima/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dean arsip – arsip resmi.⁶⁷ Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka atau library research.⁶⁸

3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini mengambil informan dari reporter di Rtv Pekanbaru yang mengetahui cara reporter itu dalam bekerja. Adapun reporter yang dapat di wawancarai itu ada 4 dikarenakan sulit dihubungi dan beberapa diantaranya tidak mau di wawancarai.

No	Nama Jurnalis	Jabatan
1	M Zaini D	Pemimpin Redaksi
2	Yogi Sasta Rahaja	Reporter laki-laki
3	Noorqomala Andika	Reporter Perempuan
4	Priska	Reporter Perempuan

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara menjadi sarana re-cheking atau verifikasi terhadap penjelasan atau keterangan yang diterima sebelumnya. Wawancara intensif (*in-depth interview*) adalah proses menerima keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan tanpa menggunakan pedoman

⁶⁵ Syafrizal Helmi Situmorang Muslich Luftiet al Buku *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpres, 2010.

⁶⁶ Ricu Sidiq. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2),

⁶⁷ Syafrizal Helmi Situmorang Muslich Lufti, et al. buku *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpres.

⁶⁸ Ricu Sidiq. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶⁹

3.5.2 Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan perlengkapan pengumpulan informasi yang hendak di jalani dengan metode mengamati serta mencatat secara sistematis tandatanda yang di selidiki. Kelebihan observasi ialah bisa secara langsung mempelajari bermacam berbagai indikasi yang terjalin serta lagi berjalan. Dengan menggunakan metode observasi lebih memahami objek yang bersifat abstrak dan lebih mampu mengingat dalam jangka waktu yang relative lebih lama. metode observasi lapangan (*outdoor study*) dapat meningkatkan secara relevan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa. Peningkatan keterampilan proses pemahaman dan pengetahuan mahasiswa disebabkan adanya peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran.⁷⁰

3.6 Validasi Data

Triangulasi adalah pengamatan keabsahan data yang memanfaatkan objek lain di luar data tersebut untuk keperluan, penyelidikan data, biasa disebut sebagai pembandingan data.

penelitian ini menggunakan 2 triangulasi diantaranya: triangulasi metode dan triangulasi teori. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan kegiatan menggali dan menganalisis informasi yang dilakukan terhadap beberapa sumber data, sedangkan triangulasi metode merupakan kegiatan menelusuri dan menganalisis informasi yang dilakukan peneliti terhadap sumber data menggunakan beberapa metode untuk pengambilan data.⁷¹

3.7 Teknis Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisa data. Metode analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis fenomenologis.

⁶⁹ Mega Linarwati, dkk. "Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kudas." *Journal of Management* 2.2 (2016).

⁷⁰ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (*Survey* pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)." *Peka* 6.2

⁷¹ Ina Magdalena, dkk. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III." *PANDAWA* 3.1 (2021).

Studi fenomenologi ini selalu dimulai dengan identifikasi noema atau apa yang disebut analisis tekstural (permukaan) untuk mendapatkan noesis (kesadaran mendalam) yang disebut analisis struktural. Hasil dari proses analisis tekstural dan struktural yang dilakukan peneliti setelah melalui proses pengolahan data, membaca, berfikir, menulis dan juga memeriksa keabsahan pada akhirnya menghasilkan tema besar dan sub tema.⁷²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁷² Faizal Abduh. (2021). *Memahami makna kesejahteraan guru: Studi fenomenologi kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. Hal 78.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Riau Tv

Riau televisi didirikan 2001, dengan nama perusahaan PT Riau Televisi, yaitu perusahaan yang menyediakan layanan promosi dalam bentuk beberapa jasa dan media promosi. PT Riau Televisi merupakan anak dari Riau Pos group yang merupakan perusahaan surat kabar di daerah Sumatra yang memiliki banyak pembaca terbanyak. RIAU POS merupakan salah satu surat kabar yang tergabung didalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN (Jawa Pos News Network) yang merupakan bagian dari JAWA POS GROUP. PT RIAU TELEVISI telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang modern yang memiliki 3 anak perusahaan, yaitu:

1. RIAU TELEVISI, merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia.
2. PT MEDIA SEJAHTERA, perusahaan jasa yang bergerak di bidang promosi.
3. FRESH RADIO (PT RADIO SUARA FAJAR SAFITRI) merupakan stasiun radio yang memiliki program dialog, info entertainment dll, yang disesuaikan dengan tema radio tersebut” Modern, Lifestyle, Entertainment, serta musik yang mayoritas beraliran jazz “.

Riau Televisi Merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang berlokasi di Pekanbaru. RIAU TELEVISI tergabung didalam salah satu Stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang diberi nama JPMC (Jawa Pos Multimedia Corporation). Pertama kali mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF, dan seiring waktu dan perkembangan, RTV merubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dan coverage area nya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari Propinsi Riau.

Riau Televisi mempunyai no izin prinsip siaran 394 / KEP /M. KOMINFO/11/2010.

Jam siaran Riau Televisi dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00 Wib.

A. Lokasi

Jl. HR Subrantas Km 10,5 Panam, Pekanbaru. Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1

B. Visi Misi

VISI:

- Menjadikan Riau Televisi menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau,
- Serta mampu meningkatkan SDM yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan menumbuh kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter berkehidupan yang mampu menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi,
- perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis.

MISI:

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasioanal dalam NKRI.
4. Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

C. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI www.riautelevisi.com TAHUN 2023

Badan Usaha

PT. Riau Televisi Multimedia

Direktur/ Penanggung Jawab Operasional

Rusdiyanto, S.I.Kom. M.I.Kom

Deputi Operasional

Bidang News

Rusdiyanto, S.I.Kom, M.I.Kom

Bidang Teknik & Jaringan

Romi Andri, Are Yuananta

Departement & Produksi

Finance & Fiskal

Manager

Hidayat Algeri

Ass Manager/ Kasir

Desi Hartati

Kabag Account & Pajak

Doni

UMUM / HRD & GA

Manager

Purnamasari

Kabag Transportasi

Pranjit Susandi

NEWS

Pimpinan Redaksi

M. Zaini D

Wakil Pimred

Margono

Redaktur Pelaksana

Yogi Sastaraharja

Koord. Liputan

Doni Eka Putra

Koordinator Visual & Editing:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Jefri Nst

Editor:

Al Hafis

Koordinator Konten & Uploader:

Muhammad Zulfitra Akbar

Redaktur:

Noorkomala Andika

Web Master:

Rendra Yasin

Reporter:

Fresty Bosyalayonda, Priska, Sugiarto, Ahad Laila Isnin, Hermansyah

Bengkalis: Randi Ardiyansyah

Siak: Rezeki Eka Putra

Rokan Hilir: Julius, Khairulman, Putra Zico Utomo

Rokan Hulu: Muchtar Lutfi, Hanna Asmita, Eka Syaputra,

Ari Ezwindra, Sukarman

Kampar: Anto Badai

Indragiri Hulu: Ade Nur Asfiah

Indragri Hilir: Doni Eka Putra

Pelalawan: Randi Saputra

Kota Dumai: Chairulnas

Kuantan Singingi: Devi Hendrawan

Kepulauan Meranti: Maghfarruddin

Sekretaris Redaksi: Imanda Shafira

Teknik & Studio

Kabag Studio

Yudi Aristia

IT & Jaringan

Koord

Romi Andri

Manajer Program: Yan Cahyadi

Manajer Produksi: Syam Bahrundi

Manajer Marketing: Sariandi

Kepala Biro:

Kampar: Anto Badai

Indragiri Hilir: Doni Eka Putra

Pelalawan: Randi Saputra

Kota Dumai: Chairulnas

Kuantan Singingi: Devi Hendrawan

Rokan Hilir: Julius



Rokan Hulu: Ari Ezwindra
Desain Grafis: Fauzan Maulana

D. Jadwal Acara Riau Televisi (RTV)

Tabel 4.1

Senin	Selasa
• 00.00 - 00.30 WIB » Musik Selingan	• 00.00 - 00.30 WIB » Musik Selingan
• 00.30 - 01.00 WIB » VOA Indonesia	• 00.30 - 01.00 WIB » DW Indonesia
• 01.00 - 02.00 WIB » DETAK RIAU MALAM (RECORD)	• 01.00 - 02.00 WIB » DETAK RIAU MALAM (RECORD)
• 02.00 - 03.00 WIB » Senandung Melayu (Record)	• 02.00 - 03.00 WIB » Dendang Ocu Kampar
• 03.00 - 04.00 WIB » Chanel 46 Indonesia	• 03.00 - 04.00 WIB » Komedi Ongol-Ongol
• 04.00 - 04.30 WIB » DW Indonesia	• 04.00 - 04.30 WIB » VOA Indonesia
• 04.30 - 05.00 WIB » Program Islami	• 04.30 - 05.00 WIB » Musik Islami
• 05.00 - 05.03 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya	• 05.00 - 05.03 WIB » Opening - Lagu Indonesia Raya
• 05.03 - 06.00 WIB » Tafsir Makrifat Bersama Ust. Mustafa Umar	• 05.03 - 06.00 WIB » Tafsir Makrifat Bersama Ust. Mustafa Umar
• 06.00 - 07.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight)	• 06.00 - 07.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight)
• 07.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV (Nusantara Kini Pagi)	• 07.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV (Nusantara Kini Pagi)
• 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu	• 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu
• 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga	• 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga
• 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home Shopping	• 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home Shopping
• 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang	• 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang
• 12.00 - 13.30 WIB » Stasiun Dangdut	• 12.00 - 13.30 WIB » Stasiun Dangdut
• 13.30 - 14.00 WIB » Profil Kabupaten	• 13.30 - 14.00 WIB » Kuliner Pekanbaru
• 14.00 - 15.00 WIB » Program Tv	• 14.00 - 14.30 WIB » Musik Selingan
• 16.00 - 17.00 WIB » Chanel 46	• 14.30 - 15.00 WIB » VOA Indonesia
• 17.00 - 18.00 WIB » School Update	• 15.00 - 16.00 WIB » Program Tv
• 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati	• 16.00 - 16.30 WIB » Musik Selingan
• 18.20 - 18.30 WIB » Program Islami	• 16.30 - 17.00 WIB » Hilir Mudik
• 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji	• 17.00 - 18.00 WIB » School Update
• 18.45 - 19.00 WIB » Probis	• 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati
	• 18.20 - 18.30 WIB » Program Islami
	• 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji
	• 18.45 - 19.00 WIB » Probis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • 18.20 - 18.30 WIB » Program Islami • 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji • 18.45 - 19.00 WIB » Probis • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam • 20.00 - 21.00 WIB » Program Tv • 21.00 - 22.00 WIB » Senandung Melayu • 22.00 - 22.15 WIB » Profil Mukasa • 22.15 - 22.30 WIB » Banyak Cerita • 22.30 - 23.00 WIB » DW Inovator • 23.00 - 23.30 WIB » Profil Pak Kobra • 23.30 - 00.00 WIB » Jawapos TV 	<ul style="list-style-type: none"> • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam • 20.00 - 21.00 WIB » Program Tv • 21.00 - 22.00 WIB » Dendang Ocu Kampar • 22.00 - 22.15 WIB » Profil Mukasa • 22.15 - 22.30 WIB » Selingan Musik • 22.30 - 23.00 WIB » DW Inovator • 23.00 - 23.30 WIB » Profil Pak Kobra • 23.30 - 00.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight)
<p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> • 05.00 - 05.05 WIB » Opening Lagu Indonesia Raya • 05.05 - 06.00 WIB » Tafsir Makrifat Bersama Ust. Mustafa Umar • 06.00 - 07.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight) • 07.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV (Nusantara Kini Pagi) • 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu • 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga • 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home Shopping • 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang • 12.00 - 13.30 WIB » Stasiun Dangdut • 13.30 - 14.30 WIB » Komedi Kabupaten • 14.30 - 15.00 WIB » Profil Kabupaten • 15.00 - 16.00 WIB » Program Tv Pekanbaru • 16.00 - 16.30 WIB » Kuliner Pekanbaru • 16.30 - 17.00 WIB » DW Innovator • 17.00 - 18.00 WIB » School 	<p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> • 00.00 - 00.30 WIB » Musik Selingan • 00.30 - 01.00 WIB » DW Inovator • 01.00 - 02.00 WIB » Detak Riau Malam • 02.00 - 03.00 WIB » Horas di Rantau • 03.00 - 04.00 WIB » Komedi Ongol-Ongol • 04.00 - 04.30 WIB » VOA Indonesia • 04.30 - 05.00 WIB » Selingan Islami • 05.00 - 05.03 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya • 05.03 - 06.00 WIB » Tafsir Makrifat Bersama Mustafa Umar • 06.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight) • 07.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV (Nusantara Kini Pagi) • 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu • 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga • 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home Shopping • 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang • 13.00 - 13.30 WIB » Stasiun Dangdut • 13.30 - 14.00 WIB » Dibalik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><u>Update</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati • 18.20 - 18.30 WIB » Nada Islami • 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji • 18.45 - 19.00 WIB » Probis • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau <p><u>Malam</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 20.00 - 21.00 WIB » Profil <p><u>Kabupaten</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 21.00 - 22.00 WIB » Sirawa • 22.00 - 22.15 WIB » Profil <p><u>Mukasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 22.15 - 22.30 WIB » Musik <p><u>Selingan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 22.30 - 23.00 WIB » VOA <p><u>Indonesia</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 23.00 - 23.30 WIB » Profil Pak <p><u>Kobra</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 23.30 - 00.00 WIB » RELAY <p>NEWS JAWAPOS TV</p>	<p><u>Metropolis</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 14.30 - 15.00 WIB » - • 15.00 - 15.30 WIB » VOA Indonesia • 15.30 - 16.30 WIB » - • 16.30 - 17.00 WIB » Chanel 46 • 17.00 - 18.00 WIB » School Update • 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati • 18.20 - 18.30 WIB » Selingan Islami • 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji • 18.45 - 19.00 WIB » Probis • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau <p><u>Malam</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 20.00 - 21.00 WIB » - • 21.00 - 22.00 WIB » Horas di <p><u>Rantau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 22.00 - 22.15 WIB » Profil Mukasa • 22.15 - 22.30 WIB » Musik Selingan • 22.30 - 23.00 WIB » Banyak Cerita • 23.00 - 23.30 WIB » Profil Pak <p><u>Kobra</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 23.30 - 00.00 WIB » JAWAPOS TV <p>(VICE News Tonight)</p>
<p>Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> • 00.00 - 00.30 WIB » Musik <p><u>Tengah Malam</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 00.30 - 01.00 WIB » VOA <p><u>Indonesia</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 01.00 - 02.00 WIB » DETAK <p>RIAU MALAM (RECORD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 02.00 - 03.00 WIB » Tembang <p><u>Wengi (Record)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 03.00 - 04.00 WIB » Chanel 46 • 04.00 - 04.30 WIB » DW Inovator • 04.30 - 05.00 WIB » Nada Islami • 05.00 - 05.05 WIB » Opening, <p>Lagu Indonesia Raya</p> <ul style="list-style-type: none"> • 05.05 - 06.00 WIB » Tabsir <p>Makrifat Bersama Ust. Mustafa</p> <p><u>Umar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 06.00 - 07.00 WIB » JAWAPOS <p>TV (VICE News Tonight)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 08.00 - 09.00 WIB » Detak <p><u>Melayu</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga • 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home 	<p>Sabtu</p> <ul style="list-style-type: none"> • 05.00 - 05.05 WIB » Opening, Lagu <p>Indonesia Raya</p> <ul style="list-style-type: none"> • 05.05 - 06.00 WIB » Tabsir Makrifat <p>Bersama Ust. Mustafa Umar</p> <ul style="list-style-type: none"> • 06:00 - 07.00 WIB » JAWAPOS TV <p>(VICE News Tonight)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 07.00 - 08.00 WIB » JAWAPOS TV <p>(Nusantara Kini Pagi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu • 09.00 - 10.00 WIB » Bursa Niaga • 10.00 - 11.00 WIB » Lejel Home <p><u>Shopping</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau <p><u>Siang</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 12.00 - 13.30 WIB » Stasiun <p>Dangdut JTV</p> <ul style="list-style-type: none"> • 13.30 - 14.00 WIB » VOA Dunia <p><u>Kita</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 14.00 - 15.00 WIB » Program Tv • 15.00 - 15.30 WIB » Profil <p><u>Kabupaten</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 15.30 - 16.00 WIB » Musik Selingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><u>Shopping</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau <p><u>Siang</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 12.00 - 13.00 WIB » Tafsir Makrifat Bersama Ust. Mustafa Umar • 13.00 - 13.30 WIB » DW Inovator • 13.30 - 14.00 WIB » Nada Islami • 14.00 - 15.00 WIB » - • 15.00 - 15.30 WIB » Banyak Cerita • 15.30 - 16.30 WIB » - • 16.30 - 17.00 WIB » Kuliner Pekanbaru • 17.00 - 18.00 WIB » School Update • 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati • 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji • 18.45 - 19.00 WIB » Probis • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam • 20.00 - 21.00 WIB » - • 21.00 - 22.00 WIB » Tembang Wengi • 22.00 - 22.15 Wib » Profil Mukasa • 22.15 - 22.30 WIB » Musik Selingan • 22.30 - 23.00 WIB » VOA Indonesia • 23.00 - 23.30 WIB » Profil Pak Kobra • 23.30 - 00.00 WIB » JAWAPOS TV (VICE News Tonight) 	<ul style="list-style-type: none"> • 16.00 - 16.30 WIB » - • 16.30 - 17.00 WIB » Kuliner Pekanbaru • 17.00 - 18.00 WIB » School Update • 18.00 - 18.20 WIB » Lentera Hati • 18.20 - 18.30 WIB » Nuansa Islami • 18.30 - 18.45 WIB » Jeruji • 18.45 - 19.00 WIB » Probis • 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam • 20.00 - 20.30 WIB » - • 20.30 - 21.00 WIB » - • 21.00 - 22.00 WIB » Dendang Ocu • 22.00 - 22.15 WIB » Profil Mukasa • 22.15 - 22.30 WIB » Musik Selingan • 22.30 - 23.00 WIB » VOA Indonesia
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di RTV Pekanbaru” dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut: Profesionalisme reporter televisi ialah mengacu pada kode etik jurnalistik dan undang-undang Pers No 40 Tahun 1999. Kode etik jurnalistik merupakan arahan bagi para reporter dan jurnalis dalam mengemban tugas dan tanggung jawab. Jadinya sejatinya seorang wartawan harus memegang teguh pada kode etik jurnalistik dan undang-undang nomor 40 tahun 1999 mengenai pers. Kode Etik sangatlah penting bagi sebuah profesional khususnya jurnalis karena tidak hanya menuntut untuk mengembangkan idealisme profesinya tetapi juga efek media yang besar bagi publik. Kode etik sendiri penting dilakukan karena merupakan bagian dari profesionalisme jurnalis di sisi lain sikap profesional wartawan terdiri dari dua unsur yakni hati nurani dan keterampilan etika jurnalistik harus mengarah pada kode etik jurnalis yang telah ditentukan. Mengenai masalah kepribadian dan integritas, yaitu: pertama, mengharuskan wartawan Indonesia selain mengemban tugas sebagai warga negara, dan tuhan YME juga percaya dalam mengemban profesinya. Kedua, harus mempertimbangkan karya jurnalistiknya (tulisan, suara, serta suara dan gambar) supaya tidak mengancam keamanan negara dan memicu konflik secara. Ketiga, pantang menyiarkan karya jurnalistik yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah cabul serta sensasional. Keempat, menolak imbalan yang dapat mempengaruhi objektivitas pemberitaan. Makna seorang reporter mampu beradaptasi dengan pekerjaan yang sangat menantang dan perlu beradaptasi terhadap dunia baru, mencari informasi, menengejar deadline, dan menganalisis kesalahan-kesalahan dalam penulisan.

6.2 Saran

Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya dengan variabel dan tahun yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalid, I. (2019). Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran “Jambi dalam Berita” di TVRI Jambi. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 18-45.
- Kurnia, S. S. (2001). Perjalanan depth reporting. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2(2), 231-243.
- Rahman, B. A., Majid, A., & Hadawiah, H. (2021). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pencarian Berita Oleh Wartawan Harian Fajar Makassar. *Respon*, 2(4).
- Gawi, G., Aminulloh, A., & Yasak, E. M. (2017). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(1).
- Harahap, A. S. (2018). Profesionalisme Reporter Dan Juru Kamera Tv. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(1).
- Djaya, T. R. (2020). Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 21-31.
- Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilukada Sumatera Utara. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(2), 95-111.
- Susanti, I. (2021). Profesionalisme Wartawan Televisi dalam Meliput Berita Pemerintahan. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 4(2), 23-40.
- Rahmawati, A., & Lestari, R. (2020). Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 Sctv. *Pantarei*, 4(02).
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231-250.
- Hasanah, K., & Indah, S. N. (2021). Peningkatan Kompetensi Penulisan Berita Memdalam Bagi Reporter Majalah Mata Budaya Yogyakarta. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 9-17.
- Efendi, E., Siregar, F. H., & RInaldy, R. (2023). Pengumpulan Bahan Berita Yang Di Lakukan Wartawan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5338-5345.
- Wibawa, D. (2012). Meraih profesionalisme wartawan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(1), 113-122.
- Anwar, S., Supriadi, S., Pasiska, P., Sauti, S., Maliki, U., Ngatiah, C., & Pudralisa, D. (2021). Reportase Media Asik. *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 83-90.
- Marasabessy, M. M. (2021). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Melalui Proses Peliputan pada Jurnalis Kompas TV Ambon (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).

https://www.researchgate.net/publication/357579722_Pengantar_Jurnalistik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasibuan, A. (2017). Buku Etika Profesi-Profesionalisme Kerja.
- Putri, I. A. E. (2023). Persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Bandung angkatan 2017 mengenai jurnalisme sastrawi pada media harian Kompas. com (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Santoso, A. D. R., Lorraine, V., & Ramadhani, P. F. (2022). Manajemen Peliputan Berita oleh Reporter MNC Media di Yogyakarta dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 3(1), 125-140.
- Novita, P. (2023). Peran Humas Dalam Kegiatan Peliputan Dan Pembuatan Press Release Di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Barat (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hamson, Z. Perencanaan Liputan Sebagai Indikator Ukur Kinerja Redaksi Portal Berita.
- Abdulrahman, M. R. (2022, August). Strategi Peliputan Berita di Masa Pandemi. In *Bandung Conference Series: Journalism* (Vol. 2, No. 2, pp. 131-136).
- Nanda, R., Haerani, E., Gusti, S. K., & Ramadhani, S. (2022). Klasifikasi Berita Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 5(2).
- Helmi, S. S., & Lutfi, M. (2010). Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis. Medan. *USU*.
- Sidiq, R. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 145-154.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kudas. *Journal of Management*, 2(2).
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3 (1), 47.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Pandawa*, 3(1), 119-128.
- Abduh, F. (2021). Memahami makna kesejahteraan guru: Studi fenomenologi kesejahteraan guru di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145-151.

- Indonesia, P. W. (2008). *Kode Etik Jurnalistik. Nangroe Aceh Darussalam: PWI.*
- Rahman, F. (2013). *Karakteristik Kebutuhan Informasi Jurnalis Deteksi Jawa POS Surabaya (Studi Deskriptif Mengenai Karakteristik Kebutuhan Informasi Jurnalis Deteksi Jawa Pos Surabaya Dalam Penyampaian Informasi)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Libis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum, 5(2), 231-250.*
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi.* Deepublish.
- Suryani, H. (2020). *Cara Praktis Reporter Pemula Memburu Berita.* CV. Pilar Nusantara.
- Simina, U., Fitriawan, R., & Putra, A. (2017). Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Drama Korea Pinocchio (studi Analisis Semiotika John Fiske). *eProceedings of Management, 4(1).*
- Sulistyowati, F. (2006). Organisasi profesi jurnalis dan kode etik jurnalistik. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2).*
- Pramesti, O. L. (2014). Penerapan kode etik di kalangan jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 11(1)*
- Asmara, S., Zulkarnain, I., & Ridho, H. (2019). Studi Deskriptif Persepsi Kalangan Akademik Dalam Implementasi UU RI No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique, 2(1), 35-41.*
- Panuju, R. (2018). Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost. com. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2), 219-232.*
- Christi, H. E. J., & Farid, F. (2020). Analisis Kode Etik Jurnalistik Pemberitaan Keberagaman di Media Online. *Koneksi, 4(1), 14-21.*
- Didik, H. S., & Rani, D. L. (2018). Penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan politik di media online (studi kasus pemilihan gubernur DKI Jakarta). *Jurnal Pekommas, 3(2), 203-212.*
- Fiqoha, F., Firdausi, I. A., & Sanjaya, A. E. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Intervensi Pemberitaan Dalam Kerangka Kemerdekaan Pers Nasional. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum, 3(1), 75.*



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama :

Profesi :

Jenis kelamin :

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang membuat anda tertarik dengan pekerjaan ini?
2. Bagaimana anda selalu update dengan perkembangan berita yang ada?
3. Topik apa yang menarik menurut anda?
4. Apakah anda berani bertanya mengenai hal yang kurang nyaman kepada narasumber?
5. Bagaimana cara anda menghadapi deadline yang ketat?
6. Coba dekripsikan bagaimana keseharian anda selama meliput berita?
7. Dekripsikan pengalaman anda ketika gagal atau melakukan kesalahan sebagai reporter?
8. Apa yang menjadi acuan anda dalam melaksanakan tugas sebagai reporter?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Noorqomala Andika (Informan)

Profesi : Reporter

Jenis kelamin : Perempuan

Daftar Pertanyaan

1. apa yang membuat kakak tertarik dengan pekerjaan kakak?

Sebelumnya, saya Nurkomala Andika, sebelumnya kan udah dari background-nya sih mahasiswa ilmu komunikasi ya. Sebelumnya dari mahasiswa ilmu komunikasi dan di kampus itu kan sudah belajar mengenai seputar broadcasting. Dan kebetulan saya juga tergabung di Lembaga Semi-Otonom atau LSO. Ibaratnya organisasi kampus itu ada namanya VCOM TV News, ada itu di Umri. Jadi, disitu difasilitasi bagi mahasiswanya yang berminat untuk di broadcasting. Disitu juga ada sebenarnya ada LSO yang lain, ada film, ada radio, dan ada yang lain-lain. Dan kebetulan saya sendiri memang tertarik, dari awal memilih jurusan ilmu komunikasi memang tertarik dengan broadcasting. Dan kebetulan di kampus itu ada yang mewadahi saya untuk berkecimpung di dunia broadcasting. Dan kebetulan saya juga disana sebagai reporter dan juga sebagai presenter berita. Dan waktu itu, kebetulan di Riau TV ada sedang open recruitment dan saya mencoba untuk melamar. Dan kebetulan saya langsung diterima sebagai presenter awalnya. Dan sebagai presenter awalnya, setelah itu saya juga dipromosikan menjadi reporter. Nah, kalau pertanyaannya kenapa saya suka. Memang saya dari awal tertarik dan memang dari background saya, memang dasarnya ilmu komunikasi. Dan konsentrasinya waktu itu broadcasting, seperti itu. Dan alhamdulillah diterima di pekerjaan yang linear.

2. Bagaimana kakak selalu update dengan perkembangan berita yang ada?

Update berita setiap harinya, itu kan kita punya handphone yang punya gadget. Selalu kita setiap hari itu, kalau kita sebagai jurnalis yang baik itu, kita harus tahu perkembangan info. Kalau kita punya TV di rumah, kita punya handphone, dan kita juga punya grup atau teman-teman kita yang selalu share berita mereka. Nah, dari RTV sendiri kita bisa mengembangkan ataupun kita punya isu-isu terbaru. Atau pun isu-isu nasional yang bisa dikembangkan di daerah. Dan pokoknya kalau dari saya sih, sebagai jurnalis yang baik itu memang wajib tahu info-info, isu-isu terbaru. Kalau mau baik di sekeliling kita ataupun isu daerah, apalagi isu pusat itu, kita harus tahu update-nya. Di sekeliling kita sih banyak, kita bisa akses di mana saja.

3. Topik apa yang menarik, kak?

Topik yang menarik, menurut saya semua topik itu menarik ya. Tapi kalau saya pribadi itu lebih di sekeliling saja. Misalnya sekarang nih, karena isu terbaru sekarang kan semua harga kebutuhan pokok kan naik gitu. Menurut saya isu-isu yang terdekat dengan kita itu sangat-sangat diterima oleh masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daripada isu-isu politik atau isu-isu pemerintahan itu biasanya kan jarang diterima oleh masyarakat. Nah, menurut saya isu yang menarik itu adalah isu yang paling dekat dengan masyarakat. Dan dekat dengan di sekeliling kita seperti Sambako, seperti kemarin juga ada isu dari teman-teman kita, dari pekan baru peduli Palestina, ataupun isu-isunya misalnya, pokoknya isu-isu yang paling dekat dengan masyarakat itu saya suka, saya tertarik.

4. Apakah Kakak berani bertanya mengenai hal yang kurang nyaman kepada naruh sumber kan?

Kita kan punya itu ya, punya etika wawancara namanya. Dan itu juga diatur dalam undang-undang pers ya. Ada itu beberapa hal yang harus kita jaga. Yang pertama itu kayak isu-isu yang mengandung Sarah, ataupun mengandung privacy dari si naruh sumber. Itu kita harus jaga, yaitu namanya etika wawancara. Nah, kita juga harus mengenali dulu naruh sumber kita itu seperti apa. Jangan kita asal menanyakan hal-hal yang sensitif. Itu pokoknya kita harus terjaga dari Sarah, Vitna, atau menyudutkan si naruh sumber, ataupun itu bersifat privacy. Dan sebagai jurnalis yang baik kita harus tahu dengan dasar-dasar itu. Itu paling dasar banget sebagai kita jurnalis.

5. Bagaimana cara kakak menghadapi deadline yang ketat?

Deadline yang ketat itu, itu balik lagi. Jurnalis yang profesional, sebenarnya secara akuten bakunya, itu kita harus mengedepankan informasi yang terupdate, ter up to date pokoknya. Kita harus mengedepankan informasi yang fresh, informasi yang terbaru. Tapi kalau kita misalnya dihadapkan dengan deadline, itu sebenarnya kita harus profesional mengajar berita itu. Tapi kalau misalnya tidak dipaksa pun, kalau misalnya tidak memungkinkan, akan bisa besok harinya. Yang penting target kantor kita ada itu. Misalnya targetnya di kantor satu hari itu ada empat berita. Pokoknya kita harus kejar itu. Kalau misalnya si berita itu masih lama sedangkan deadline kita sudah mepet. Kita dahuluhkan berita yang lain daripada kita harus mengangkat berita yang terupdate itu. Tapi yang paling baik sebenarnya beritanya terupdate. Tapi kalau misalnya tidak sanggup atau tidak memungkinkan untuk mengejar berita itu, kita dahuluhkan berita lain. Yang penting target dari kantor, target dari media kita bekerja, itu harus kita perlulahi terlebih dahulu. Begitu.

Coba kakak deskripsikan bagaimana keseharian kakak selama peliputan berita? Keseharian, mulai dari pertama itu kita diskusi dulu. Kita pertama, misalnya nih, atau di hari ini lah, misalnya di hari Senin. Di hari Senin kita kan udah ngeliput berita itu kan. Kita biasanya di atas itu ada namanya rapat proyeksi. Rapat proyeksi itu membahas isu-isu apa aja sih yang ada di sekitar kita. Kan di media itu ada posko-poskonya tuh. Ada posko ekonomi, ada posko pemerintahan, ada posko olahraga, seperti itu. Nah, kita biasanya di kantor itu rapat proyeksi dulu. Kita kembangkan isu-isu yang ada, lalu dilempar ke pemerintahan, instansi-instansi sebuah, dilempar. Nah, kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya tidak ada rapat proyeksi, biasanya kita bersama tandam kita seperti kakak nih, kakak reporter, terus sama kameramen kita itu biasanya diskusi. Misalnya isu apa sekarang. Anggap aja lah ya, ringan-ringan isu cabai merah naik. Nah, kita proyeksikan, kita list itu namanya, pokoknya daily list kita lah, gitu. Pokoknya daftar kita besok tuh mau kemana kita, kita daftarlah misalnya hari ini. Kita daftar besok kita ke pasar ya, setelah ke pasar kita tanya pendapat dari si ahlinya atau misalnya tanggapan dari pemerintah, ataupun pendapat dari tanggapan-tanggapan dari dines-dines atau OPD terkait, kita tanya. Nah, kita list itu besok kita mau kemana, besok kita mau kemana, biar besoknya kita tinggal kerja. Nah, seperti itu setiap hari. Nah, ketika kita sudah punya proyeksi itu, ketika di lapangan, kita misalnya menuju ke pasar atau menuju ke instansi atau OPD terkait. Misalnya kan, kalau misalnya itu, cabai naik itu kita dike desa perindak. Nah, kita ke desa perindak, kita minta statement disana dari kalau OPD-nya. Setelah itu kita liput, kita wawancara. Setelah itu si reporter tugasnya mengetik berita. Si kameramen tugasnya mengambil gambar, mengumpulkan visual-visual yang dibutuhkan. Dan setelah itu, setelah kita proses wawancara-wawancara sudah selesai, pengambilan gambar sudah selesai, terus kita kembali ke kantor. Kembali ke kantor itu masuk ke dapur berita. Dapur berita itu di situ ada editor, ada penulisan Naskah, editing Naskah. Setelah itu, disempurnakan lagi, baru menjadi suatu berita utuh yang siap untuk ditaikan. Terus,

7. Deskripsikan pengalaman kakak ketika gagal atau melakukan kesalahan sebagai reporter kan?

Kesalahan. Paling kan ini ya, kakak pernah bikin kesalahan, salah nama dari narasumber, salah nama lokasi, salah... salah apa lagi ya? salah... salah maksud dari berita, misalnya... misalnya maksudnya nih, tujuan berita ini adalah mengarah ke A, gitu, tapi yang kakak ketik malah melenceng, gitu. Ke B gitu jadinya. Jadinya berita itu tidak sesuai data dan fakta, kan? Nah, ketika kita membuat kesalahan itu, sebenarnya itu tugas dari si redaktor. Tapi kan yang tahu kebenaran info kan memang kita dari reporter di lapangan, kan? Si redaktor bang. Nah, si redaktur itu sebenarnya kan mengoreksi ejaan, mengoreksi kata-kata bahasa, kata bahasa dan segala macamnya. Tapi yang tahu kebenaran fakta kan reporter dengan ramai. Nah, ketika kita ada kesalahan itu, kita secara profesional aja, misalnya kita dituntut, ya, kita profesional, kita mengakui kesalahan kita dan diperbaiki, seperti itu. Kita... ya namanya manusia, kita nggak akan buput dari kesalahan, tapi ketika kita ada kesalahan, kita harus profesional. Tapi itu harus penting juga, itu kan jadi pelajaran untuk kita ke depannya, kan? Jadi yang paling penting untuk keliputan itu adalah kita pastikan nama narasumber dulu benar, kita pastikan nama lokasi itu benar, dan dipastikan statement yang disampaikan itu adalah sesuai dengan yang kita tulis. Jangan sampai melenceng, soalnya itu kan menyangkut marwah, menyangkut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama baik, menyangkut dari eksistensi mungkin si itu narasumber. Jadi kan kita harus hati-hati kali, hati-hati kali. Tapi yang namanya kesalahan kan kadang-kadang nggak bisa kita hindari. Yang paling penting ketika kita ada kesalahan, kita harus profesional, kita akui kesalahan, dan kita minta maaf, kita poin. Dan kita... dan sebenarnya juga harus ada klarifikasi sebenarnya. Tapi kalau misalnya masih sekala ringan, ya, perbaiki aja. Yang udah terlanjut di posting di web atau yang sifatnya tinggal, itu di takedown, diperbaiki dapat lagi.

8. Apa yang menjadi acuan kak dalam naksanakan tugas sebagai reporter, kak? Acuannya tuh acuan bekerja, gitu?

Iya. Acuan itu kan sebenarnya kita udah diatur ya, dalam menamperskan etika kita mewawancara, terus etika kita dengan narasumber, terus teknik-teknik, terus teknik kita mewawancara, ataupun kita harus menjaga semua yang diatur dalam undang-undang pers. Sebenarnya kita mengacuannya kesana, kan. Tapi karena saya juga belum terlalu lama berkecimpung di sini, baru sekitar 3 tahun 4 tahunan, jadi beracuannya ke senior aja dulu sejauh ini. Kan kita pasti ikut dengan kameramen atau reporter yang lebih senior, kita belajarnya dari sana aja, gitu. Itu sih.

Nama: Priska (Informan)

Profesi: Reporter

Jenis kelamin: Perempuan

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang membuat kakak tertarik dengan pekerjaan ini?
Pekerjaan ini lebih flexibel, berubangan dengan orang banyak, terus Kita bisa tahu langsung isu-isu aja yang tengah di bicarakan dengan masyarakat itu bisa ada, senang aja itu bisa menjadi agen, sebagai media tour kepada masyarakat, untuk menyampaikan sebuah informasi.
2. Bagaimana kakak selalu update dengan perkembangan berita yang ada?
Yang pertama dengan cara searching, yang mengatauin informasi yang ada di social media, dan selanjutnya melihat secara langsung isu yang terjadi di kota pulang baru sendiri, dan gimana ya, mengakses informasi tersebut kepada pemerin tah yang bersangkutan, untuk mengetahui kebenarannya.
3. Topik apa yang menurut kakak menarik?
Topik terkait isu- isu yang berubangan dengan masyarakat di terkait, misalkan program UMKM, program kesehatan, pokoknya yang berubangan dengan program program yang berubangan langsung dengan masyarakat.
4. Apakah anda berani bertanya mengenai hal yang kurang nyaman kepada narasumber?
Berani dong, berani selagi sumbernya itu benar, tidak hoax gitu, kan ada hukumnya sebagai reporter.
5. Bagaimana cara anda menghadapi deadline yang ketat?
Dengan cara fokus aja sih sama yang dikerjain, biar gak mepet dengan waktu deadline gitu.
6. Coba dekripsikan bagaimana keseharian anda selama meliput berita?
Keseharian dalam peliputan berita yang pertama seringkali di pemko, melihat agenda pemko, terus menyesuaikan jam berapa ada agenda pemko yang menarik, Langsung datang ke lokasi menyimak apa yang lagi disampaikan dalam acara, wawancara, bikin naskah berita gitu aja.
7. Dekripsikan pengalaman kakak ketika gagal atau melakukan kesalahan sebagai reporter? Awal-awal masuk reporter mungkin memang ada kesalahan kayak informasi pribadi narasumber yang belum hafal gitu
8. Apa yang menjadi acuan kaka dalam melaksanakan tugas sereport?
Kayak yang di undang-undang pers badan hukum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nama: Yogi Sasta Rahaja (Informan)

Profesi: Reporter

Jenis Kelamin: Laki-laki

Daftar Pertanyaan

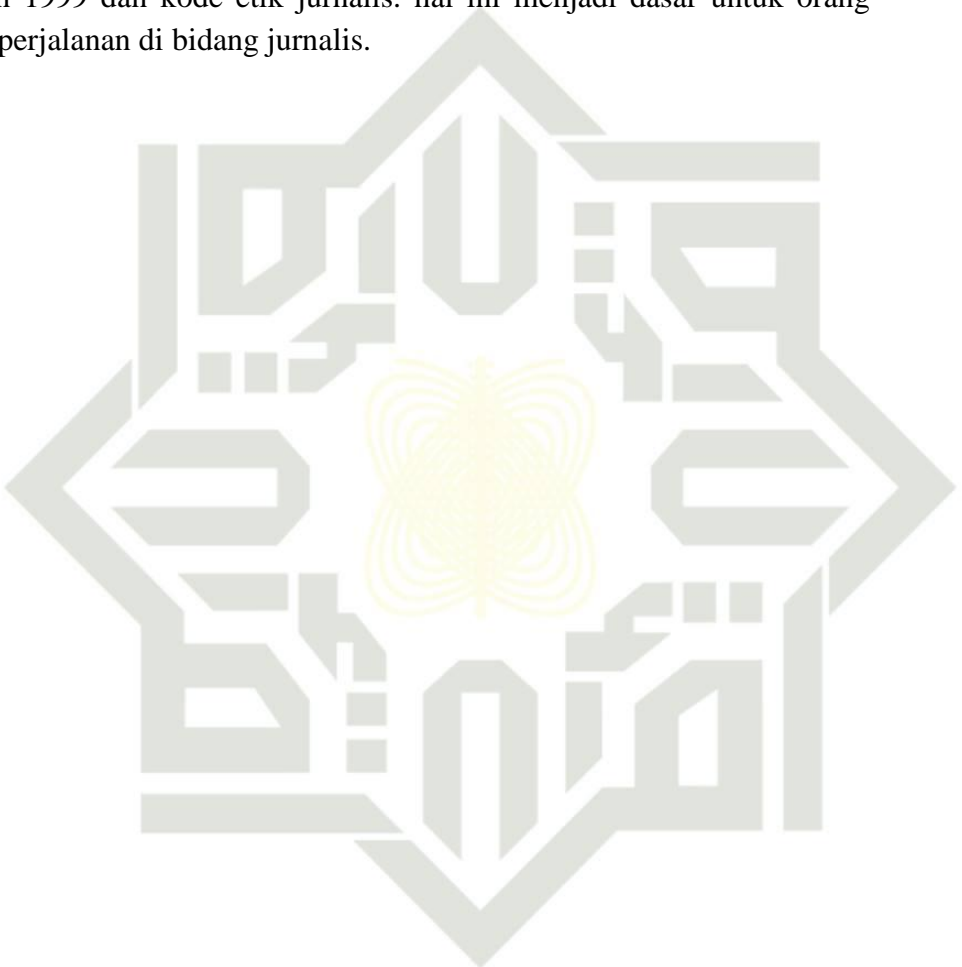
1. Apa yang membuat anda tertarik dengan pekerjaan ini?
Pekerjaan jurnalis itu merupakan pekerjaan yang sangat menantang karena kita beradaptasi terhadap dunia baru, yang baru kita ketahui di saat kita berada di lapangan secara langsung dan mencari informasi terbaru untuk kita berikan informasi tersebut kepada masyarakat.
2. Bagaimana anda selalu update dengan perkembangan berita yang ada?
cara update informasi berita yang akan kita gali bisa melalui media online sekarang sudah banyak platform media sosial dan kita lihat dan kita cari perkembangan topik berita apa yang kita akan katakan pada saat ini
3. Topik apa yang menarik menurut anda?
Topik yang menarik untuk diberitakan itu pada dasarnya yang terkait dengan kehidupan sosial masyarakat umannis, kasus hukum, kasus kriminal, kasus sosial, serta informasi yang menurut kita penting untuk di cerna oleh masyarakat dan pada umumnya masyarakat banyak.
4. Apakah anda berani bertanya mengenai hal yang kurang nyaman kepada narasumber?
Terkadang kita harus berani menanyakan pertanyaan yang di rasa tidak nyaman bagi narasumber, tapi pertanyaan tersebut memang sangat dibutuhkan informasi yang dari masyarakat dan itu untuk kepentingan masyarakat saya rasa pertanyaan-pertanyaan yang tidak nyaman itu wajar saja kita tanya akan tunjukkan semua.
5. Bagaimana cara anda menghadapi deadline yang ketat?
Mensiasati deadline yang ketat, kadang kita harus punya story line atau agenda setting, sehingga kita mengetahui berita-berita apa saja yang harus kita angkat, karena pada dasarnya kami deadland dari jam 3 hingga 5 sore dan sebelum jam itu setelah makan siang atau setelah jam 12, kita harus sudah akan seluruh berita kita termasuk, visual-an, yang kita ambil di lapangan
6. Coba dekripsikan bagaimana keseharian anda selama meliput berita?
Keseharian meliput berita, biasanya kita pada umumnya seperti biasa, mempersiapkan sebelum peralatannya, kemudian kita gunakan untuk wawancara atau peliputan berita dan mencari informasi di lapangan sesuai dengan posko, yang sudah ditentukan oleh bagian redaksi di riau televisi.
7. Dekripsikan pengalaman anda ketika gagal atau melakukan kesalahan sebagai reporter? Untuk tingkat kegagalan, biasa kita minimalir terkadang kita memang ada kegagalan tersebut. Kita alami tapi itu satu hal yang jarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena biasa itu terjadi ketika narasumber itu salah nama pada dasarnya atau pemberitaan itu tidak mencakup keseluruhan dari yang seharusnya yang kita beritakan dan menjadi mengambang, sehingga menimbulkan protes terhadap masyarakat yang kita beritakan itu memang pernah terjadi tapi telah diklarifikasi kita beritakan kembali hal itu bisa diatasi dengan baik.

8. Apa yang menjadi acuan anda dalam melaksanakan tugas sebagai reporter? yang menjadi acuan untuk tugas jurnalis itu ada dua yang undang-undang pers no 40 tahun 1999 dan kode etik jurnalis. hal ini menjadi dasar untuk orang melakukan perjalanan di bidang jurnalis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Muhammad Zaini Dalimunte (Informan)

Profesi: Pimpinan Redaksi

Jenis Kelamin: Laki-laki

Daftar Pertanyaan

1. Kualitas seperti apa yang menurut Bapak itu penting di miliki seorang reporter?

Ya, seorang reporter itu harus jeli membuat berita, supaya beritanya itu diminati, khususnya itu tv ya, diminati oleh penonton. Jadi dia harus pandai-pandai mencari isu di lapangan, informasi isu atau informasi di lapangan. Yang akan dikembangkan dalam penulisan berita, yang akan di cerna bagi para penonton, supaya itu tv ya, media tv. Jadi bagaimana, kita menuangkan informasi itu dapat di pahami oleh konsumen kita, penonton kita. Jadi, baik itu reporter, dia harus bisa menuangkan tulisan-tulisan beritanya, dari informasi yang berkembang, up to date nya, tiap hari itu kan beda-beda, baik dia itu program di pemerintahan, baik itu program di aparat-aparat penegak hukum. Jadi, seorang reporter itu harus jeli melihat informasi atau isu-isu yang berkembang di hari itu dan di hari basoknya gitu.

2. seberapa profesionalnya seorang reporter menurut bapak?

Ya harus profesional. Dia harus memegang teguh pada kode etik jurnalistik, dan undang-undang pers. Jadi, jalan membuat reporter itu, dia harus rimbang. Cek in ricek dulu balance, tidak serta merta menelan atau terima informasi yang di dapat dari media-media online, harus Cek in ricek kepada narasumber. Ya, kenapa bisa seperti ini? Jadi, itu harus mengandung unsur-unsur 5 W + 1H.

3. menurut bapak, kendala apa sih yang dihadapi seorang reporter dalam peliputan berita?

Ya, kenapa salah satu nya tu faktor cuaca, reporter ini kan manusia juga. Dia misalnya pakai kendaraan roda dua, kalau ujan, atau lain halnya. Seperti kemacetan, penggakan kita untuk dimedia TV ini ada jam-jam deadlinenya, setiap hari, harus mengejar informasi yang akan disajikan menjadi sebuah berita TV, penggabungan dari visual dan audio. Jadi ada prosesnya, kalau di TV ini ada prosesnya. Jadi seperti di media cetak atau media online, media online ke cetak itu berupada dari by wa, atau by handpone saja, dia bisa langsung menuliskan beritanya. Kalau kita harus datang ke TKP, ke tempat lokasi-lokasi berita itu yang di tujuh, baik itu narasumber, atau lokasinya, atau kita mengajar lah, kita mau mengejar deadline itu, supaya dapat. Kadang-kadang kendala yang dia hadapi itu, kadang narasumber yang sibuk, atau susah di temui. Kadang-kadang kita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. konfirmasi terkait dengan dia, kadang-kadang dia mengelak-mengelak lah, tapi berita itu harus disajikan, dia apapun kita harus datang, harus ada kamera-men visual kita harus datang di situ. Lagi-lagi narasumber menolak, dalam arti kata, mungkin ada hal yang narasumber itu, yang dilakukan atau yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang beragu.
5. Suka duka apa yang dapatkan oleh rakan reporter selama peliputan berita? Suka dukannya, kalau di lapang itu, ya reporter tu kan kerja dan seorang manusia. Mungkin di lapang dia lama menunggu narasumber, ya maklumlah. Dan waktunya tidak ada ni, kadang di jam siang suka dukannya di jam makan siang sering terlambat, suka dukannya, ya itu tadi, hanya di waktu saja. Tapi itu pun harus bisa di siasati oleh. Reporter dan kameramen, bagaimana untuk menyikapi itu, karena itu dibutuhkan untuk disajikan kepada penonton.
6. topik apa yang menurut bapak menarik? Ya, topik itu setiap hari berbeda-beda karna kalau di lokal, kita sesuai dengan isu-isu informasi lokal, apa yang berkembang di hari itu, apa yang program di jalankan oleh pemerintah, apa yang program di jalankan oleh aparat-aparat penegak hukum, ataupun setker lainnya seperti di dunia olah raga, apa yang dilakukan pada saat itu. Topik itu berbeda setiap hari. kalau di pusat, dengan daerah itu beda juga, di pusat itu, disesuaikan dengan kebutuhan Indonesia, ya. Disitu informasi itu, secara global menyeluruh, kalau di local acara provinsi itu beda lagi, tarif lokal. Jadi, topik itu, bekembang setiap hari, setiap hari itu berbeda-beda. Baik dimana pun, stek holdernya, gitu.
7. Bagaimana bapak selalu update dengan perkembangan berita yang ada? Ya, kita tetap akan meng-update apa pun informasi yang hari ini dibuat beritanya besoknya harus di- update, apa follow-up nya. Ya, itu wajib karna Itu lah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ini dia yang disajikan berita hari ini seperti ini. Jadi besok yang masyarakat itu ingin-ingin, kenapa seperti itu, apa nggak seperti ini? Jadi, kita buat lagi perkembangan update-update nya gitu. Kita follow-up informasi yang ada, bayang baru, ataupun yang berkelanjutan.
8. Apakah bapak berani menanyakan mengenai hal yang kurang nyaman kepada narasumber? Narasumber seperti apa dulu kalau privasi nggak boleh tapi kalau dia karena dia pejabat pelantik ini segala macam, aktivitasnya, ataupun pekerjaannya itu kan, memang harus dipertanggungjawabkan. Jadi, mau gak mau kita harus bertanya sama dia, kenapa, misalnya ada program, kenapa yang belum belakukan, apa kendalanya, kita harus kita tanyakan, karena itu, di-butuhkan juga oleh masyarakat. Karena informasi ini, itu

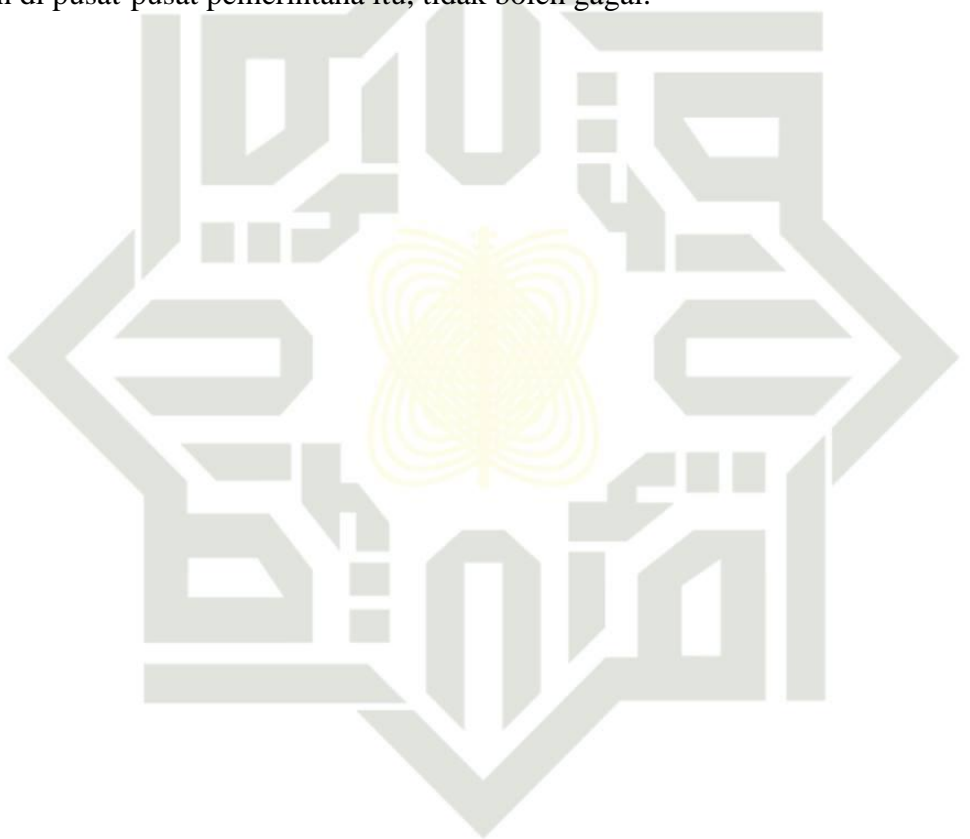
merupakan vitamin, bagi masyarakat, akan kebutuhan perkembangan daerahnya gitu,

8 Deskripsikan pengalaman bapak ketika gagal atau melakukan kesalahan oleh rekan reporter?

Kalau kita di media ini, di minalisir ke gagal-an-ke gagal-an itu ya, ataupun kesalahan-kesalahan. Karena itu, kita di dunia kerja ini, khususnya ke media itu, harus dituntut sempurna dalam hal menyampaikan yang informasi. Jadi kita gak bisa sembarang-sebarangan gitu. Jadi, tidak boleh gagal. Nah, itu sudah tidak boleh melakukan kesalahan, dalam dunia kerja. Dimana pun itu, baik itu di media, dan di pusat-pusat swasta lainnya, ataupun di pusat-pusat pemerintah itu, tidak boleh gagal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Hasil Dokumentasi

Foto – foto wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



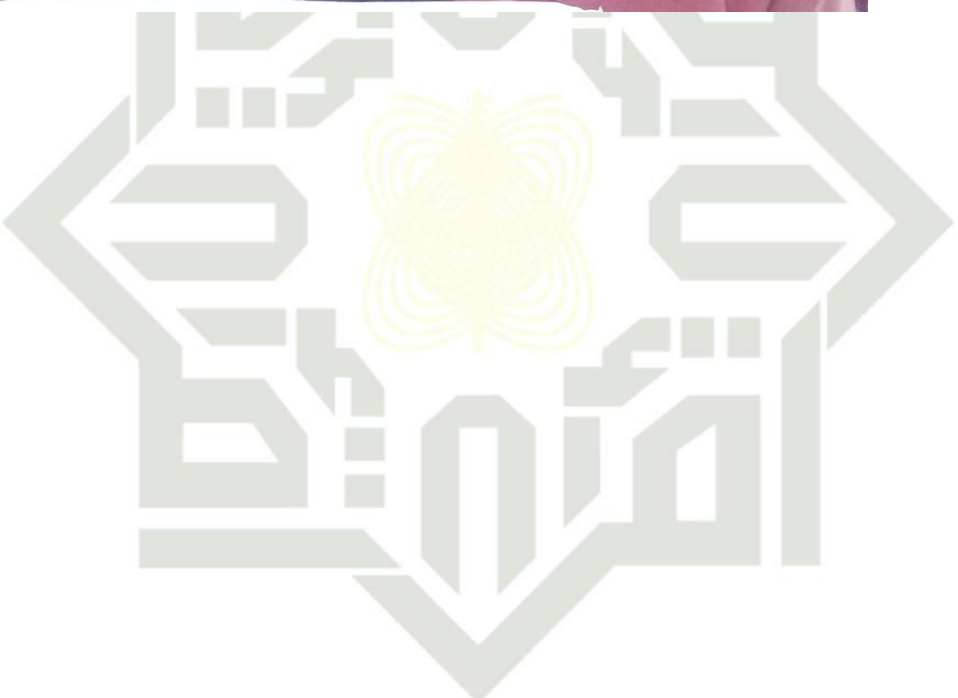
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



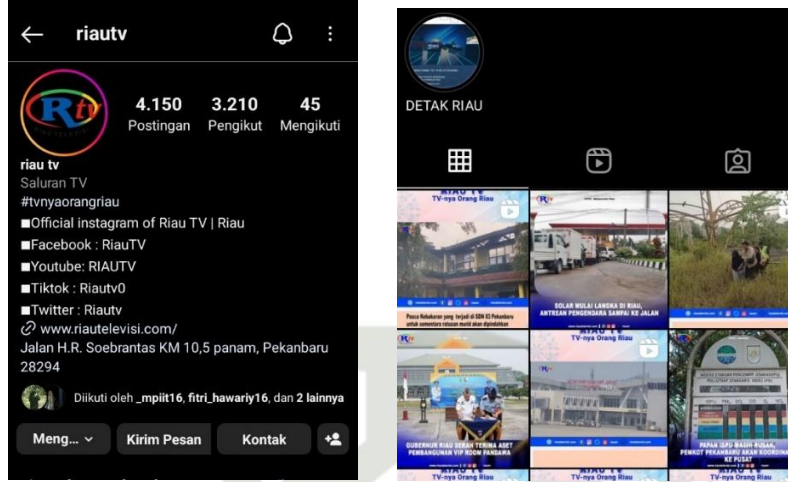
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampilan Media Sosial Riau Tv

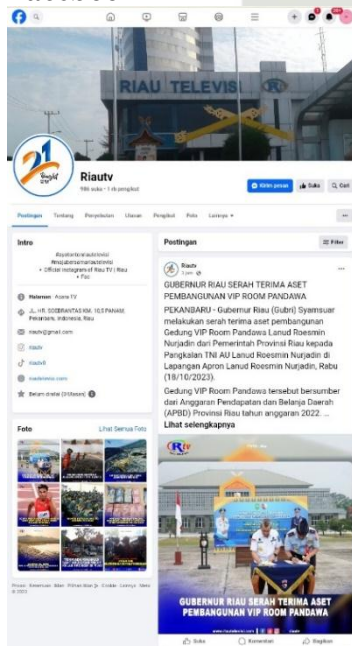
A. Instagram



Gambar A

Di media Instagram Riau tv tidak hanya menyajikan berita saja akan tetapi juga menyajikan quiz, Sosial budaya, hiburan, iptek, lifestyle guna untuk menarik pengguna Instagram yang mengikuti akun @riautv di Instagram berjumlah tiap hari nya. Dan pengikut Instagram riau tv berjumlah 3.210 followers. Dan langsung terhubung ke website www.riautelevisi.com/

B. Facebook



Gambar B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

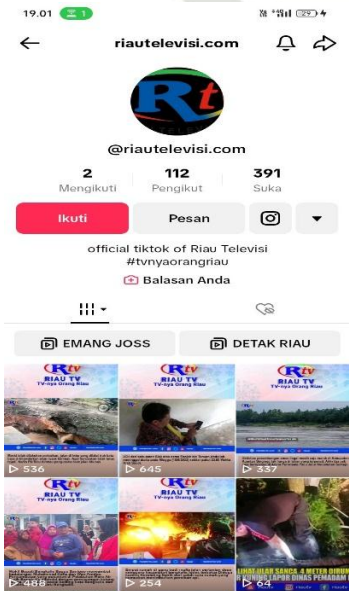
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Youtube



Gambar C

D. Tik-Tok



Gambar D

E. Twitter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar E

Logo dan website Riau Tv

A. Logo



B. website

<https://www.riautelevisi.com/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Mutia Annisa Lutfa Sitompul, putri dari Bapak Johansyah Sitompul dan Ibu Aminah. Lahir di Sei Silau, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatra Utara. Tanggal 21 April 2002 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis mengawali Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 018 Kunto Darussalam Lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru lulus di tahun 2017. Lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru lulus di tahun 2020.

Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.

Pada tahun 2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuala Gasib, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak. Kemudian DI Tahun yang sama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BBPOM Pekanbaru.

Penulis telah dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Pada tanggal 22 Desember 2023 dengan judul “Profesionalisme Reporter Televisi dalam Peliputan Berita di RTV Pekanbaru”

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU